ORANG INDONESIA DICULIK ALIEN

INFO UFO

MAJALAH UFO INDONESIA

Nomor 02 - Tahun I

Apa jadinya jika Bayi Lahir di Luar Angkasa?

Lia Aminuddin Bicara Tentang UFO dan Alien

UFO di Bantul, Yogya 25 Maret 2001



Makhluk Bersayap Di Candi Sukuh



Rp 10.000,-

MAJALAH UFO INDONESIA





Kontak Redaksi
Jl. Krembangan Barat 31-I
Surabaya 60175, Indonesia
Telp. (031) 3526207,3542570
Fax. (031) 3559283

Hotline pelanggan
Telp. (031) 3557728

http://www.info-ufo.com
email: redaksi@info-ufo.com

INFO-UFO

MAJALAH UFO INDONESIA

Penerbit:
Yayasan INFO-UFO

Pemimpin Redaksi
Nur Agustinus

Staf Redaksi
Esti Eka Hariyani
Leonardus T.
Johana CR

Koresponden LN
Endang Martina (USA)

Sekretaris Redaksi
Yani Maswiyah

Tata Letak & Desain Grafis
Deddy Koeshandono

Bagian Umum
Mochamad Sanusi

Alamat Redaksi
Jl. Krembangan Barat 31-I
Surabaya 60175, Indonesia
Telp. (031) 3542570, 3526207
Fax. (031) 3559283

http://www.info-ufo.com
email: redaksi@info-ufo.com

Majalah INFO-UFO menerima sumbangan naskah atau artikel. Penyumbang memperoleh 2 eksemplar nomor yang memuat tulisannya. Naskah yang tidak dimuat hanya akan dikembalikan jika disertai perangko balasan secukupnya.

Isi majalah INFO-UFO belum tentu sama dengan pandangan Yayasan INFO-UFO.

Dalam rangka kegiatan penelitian dan pengumpulan data, Yayasan INFO-UFO mengharapkan bantuan berupa sumbangan pemikiran serta masukan dari segenap pihak. Sumbangan dalam bentuk uang dapat melalui rekening:
Bank BCA KCP Manukan
No rekening: 6190005231
(a/n: Agustinus Nur Pratidina)

Isi di luar tanggung jawab percetakan.



Dari Redaksi

Biasanya, jika orang membicarakan makhluk angkasa luar, maka ceritanya selalu tentang kedatangan mereka ke bumi. Jarang yang sebaliknya: manusia bumi mencari dan mendapatkan mereka. Yang semakin menambah penasaran, banyak orang mengaku telah berhubungan dengan makhluk angkasa luar, tapi bukti ilmiah untuk mendukung pernyataan-pernyataan tersebut tidak memadai.

Karena itu bayangan manusia tentang makhluk luar bumi amat beragam. Banyak orang percaya jika dikatakan alien mempunyai tingkat kecerdasan melebihi manusia. Bahkan mereka disebut sebagai ETI (Extra Terrestrial Intellegence) atau makhluk cerdas dari luar bumi. Mereka dianggap memiliki teknologi di luar kemampuan pikir manusia. Mereka mampu memecahkan rahasia dimensi, baik waktu maupu ruang. Singkatnya, manusia bukan bandingan mereka.

Usaha manusia mencari makhluk luar bumi sudah lama juga dilakukan. Paling tidak sejak Presiden Amerika Serikat John F. Kennedy menyetujui proyek ruang angkasa Apollo menuju bulan, kira-kira 35 tahun lalu.

Dalam wacana ilmiah, pencarian kontak dengan alien itu harus dilakukan menurut kaidah-kaidah yang memenuhi syarat keilmuan dan logis. Tidak bisa diharapkan usaha-usaha perburuan seperti yang dilakukan Flash Gordon atau Startrek. Sebagai contoh, manusia pernah mengirimkan isyarat-isyarat ke angkasa luar dengan harapan dapat ditangkap oleh makhluk luar bumi. Isyarat ditulis dengan bahasa matematik, karena bahasa ini dianggap berlaku universal, di tempat mana pun yang mengenal dimensi.

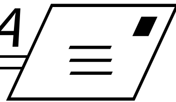
Namun usaha tersebut masih bersifat satu arah saja. Bahkan bisa disebut usaha untung-untungan, sehingga dipertanyakan juga manfaatnya. Masalahnya, orang tidak tahu kapan isyarat itu akan ditangkap makhluk lain. Rasi bintang yang cukup dengan bumi adalah rasi Cygnus. Jaraknya 8.000 tahun cahaya. Seandainya di sana ada makhluk cerdas serupa manusia, maka suatu kiriman isyarat dengan gelombang radio baru akan mereka terima 8.000 tahun sesudah pengiriman. Bila kemudian mereka segera mengirim jawaban, maka kita akan menunggu 8.000 tahun lagi untuk sampai ke kita. Jadi baru 16 ribu tahun kemudian diketahui nasib kiriman kita. Ada harapan agar isyarat tersebut ditemukan alien yang sedang melakukan eksplorasi di antariksa, hingga jawaban bisa datang lebih cepat.

Yang lebih memusingkan lagi, di planet bumi ini banyak orang yang menyaksikan fenomena aneh di angkasa yang disebut UFO. Dan bukan hanya itu, terkadang ada yang melihat makhluk-makhluk aneh turun dari pesawat misterius itu. Benarkah mereka datang dari planet lain? Kalau benar mereka datang, bagaimana kita mesti menghadapi mereka?

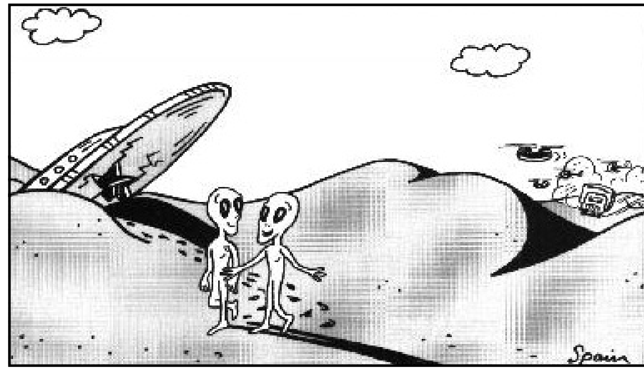
"The nations of the world will have to unite,
for the next war will be an interplanetary war.
The nations of the earth must someday make a common front
against attack by people from other planets."

(General Douglas MacArthur- Oct. 8, 1955)

SURAT PEMBACA



Kirimkan saran atau komentar Anda ke redaksi INFO-UFO.



Tenanglah, kita akan baik-baik saja ! Saya dengar penduduk asli di sini namanya Aztec memuja kita sebagai dewa mereka. Kita pasti akan dijamu oleh mereka.

Bertemu makhluk bersinar

Saya seorang Mahasiswa yang berada di salah satu Perguruan Tinggi di Surakarta, nama panggilan saya Awan. Saya merasa tertarik untuk bertukar informasi mengenai UFO baik di Indonesia maupun di seluruh dunia. Biasanya informasi dari luar negeri saya dapat dari melihat acara televisi dulu di SCTV Sightings. Selain itu juga baca berbagai buku seperti Marsekal Muda TNI (Purn) J. Salatun, yang mengupas permasalahan tentang UFO. Selain itu juga buku yang disunting oleh Sandi Setiawan dan Stephen W. Hawking, dan berbagai majalah dan surat kabar lainnya.

Pengalaman yang pernah saya alami sewaktu masih kecil, sekitar umur 7-8 tahun, yang saya ingat peristiwanya, sampai sekarang saya masih tanda tanya, "Apa yang telah saya lihat dulu itu ?"

Kejadiannya pada waktu malam hari, dulu kami belum punya TV, jadi kami (kakak & saya) pergi nonton di rumah tetangga. Dulu kami belum mempunyai banyak tetangga seperti sekarang dan listrikpun belum ada, pakai Accu ! Setelah nonton TV yaitu sekitar jam 21.00 - 22.00 WIB, karena dulu itu sore terasa sudah larut. Di depan rumah tetangga kami ada jalan yang belum diaspal, yaitu rumah yang menghadap Selatan, tapi jalannya ada di sebelah baratnya, di samping kiri-kanan jalan, ada parit. Nah, pada waktu keluar dari halaman rumah dan mau menyeberang jalan, ada sesuatu atau sosok karena bentuknya seperti manusia tapi seluruh badannya menyala seperti ditempeli beribu-ribu kunang-kunang.

Saya dan kakak saya begitu terkejut. Kami tidak sempat melihat lebih lama karena kami begitu ketakutan. Dan kami akhirnya kembali ke rumah tetangga kami. Keringat dinginpun keluar dan tentu saja gemetaran. Setelah agak lama kami menunggu, lalu kami lari pulang ke rumah. Dan sosok itu sudah tidak ada. Padahal jalannya pelan dan sekitar 5 menit setelah kami masuk ke rumah tadi. Anehnya saya selalu ingat kejadian itu, sedang kakak saya sudah benar-benar lupa, kalau tidak salah sekitar tahun 1983 atau 1982. Saya hanya percaya dunia itu penuh kemungkinan, mengenai alien itu ada atau tidak, saya tidak tahu. Mungkin saja ada.

Untuk tahun era 90-an, saya tidak begitu banyak melihat sesuatu yang berhubungan dengan UFO. Hanya pada tahun 1991 teman saya SMA, yang dulu SD-nya pernah di Kalimantan Tengah, dia pernah cerita telah melihat piring terbang di hutan tapi dengan ukuran yang kecil (cebol). Tapi saya tidak tahu benar atau tidak. Karena semua kejadian, baik yang saya alami, tidak ada buktinya.

Tapi sekitar tahun 1995, sekitar bulan Juni - Agustus, saya sering melihat sesuatu, seperti bintang tapi berjalan cepat, tapi lama-lama cepat sekali dan kemudian hilang. Kejadian itu berulang setiap Jum'at malam, selama kira-kira tiga minggu, tapi kadang Minggu malam.

Saya ingin bertukar pendapat tentang Alien. Kalau saya berpendapat bahwa Alien berasal dari dimensi lain di alam semesta ini. Karena ada pendapat bahwa alam semesta dibagi menjadi 10 dimensi. Yang sering mengunjungi dimensi kita adalah sebangsa jin. Karena mereka terbentuk dari gas yang terdiri dari partikel-partikel halus, sehingga dapat berkunjung ke dimensi kita.

Awan, Wonokarto, Wonogiri

Bintang terang yang bergerak

Sejak saya masih SD (sekarang sudah lulus Fakultas Ekonomi), saya sangat tertarik dengan masalah UFO lewat bacaan dari majalah atau koran-koran yang saya temui. Sedangkan saya sendiri belum pernah menjumpai sendiri UFO tersebut, meskipun saya percaya dan pasti ada kehidupan lain di luar planet ini. Tetapi yang saya bingungkan, kok di Indonesia ini jarang dikunjungi UFO, atau memang belum ada laporan resmi dari saksi mata yang bertemu UFO, sebab berita UFO di Indonesia sangatlah sedikit dan hampir tidak ada (saya cuma pernah membaca ada penampakan UFO di kilang minyak di Kalimantan, itu saja).

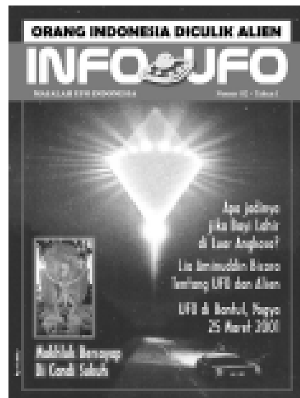
Teman saya punya pengalaman waktu dia di Semarang. Dia mengaku waktu melihat ke cakrawala pada waktu sore hari, dia melihat sebuah titik terang kecil sebesar bintang yang berpindah arah dan berhenti secara tiba-tiba dari arah semula dan kemudian diam terus sampai tertutup awan dan kemudian menghilang. Menurut saudara, ini cuma bintang beralih (meteor) atau satelit? Atau memang ini UFO? Saya sendiri juga bingung benda apa yang dilihat teman saya di Semarang itu.

Ardi Hartoko, Salatiga

Sebenarnya kasus penampakan UFO di Indonesia cukup banyak. Hanya saja, mungkin karena publikasinya kurang serta lembaga yang menangani masalah ini hampir tidak ada, maka para saksi mata yang melihat UFO tidak tahu harus melapor kemana. Mengenai obyek angkasa yang terlihat sebagai titik terang kecil bergerak lambat, umumnya adalah sebuah satelit yang memantulkan sinar matahari. (Red)

daftar isi

Nomor 02 Tahun I



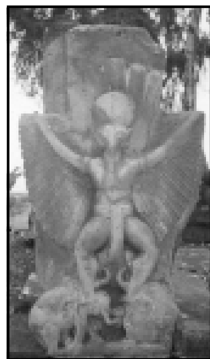
GAMBAR SAMPUL
A DIAMOND OF FIRE
UFO DI TEXAS PADA BULAN DESEMBER 1980 OLEH SAKSI BERNAMA VICKIE LANDRUM.
GAMBAR DARI BUKU "THE UFO PHENOMENON"

INSET:
GARUDA DI CANDI SUKUH

Orang Indonesia Diculik Alien? 9

Tidak jarang terjadi perjumpaan antara orang Indonesia dengan makhluk-makhluk angkasa tersebut. Bahkan, diduga banyak yang mengalami penculikan oleh alien namun dianggap sebagai diculik oleh makhluk halus atau bangsa jin.



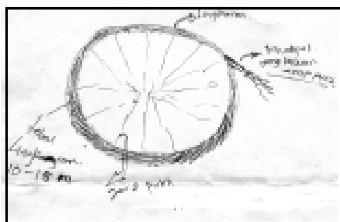


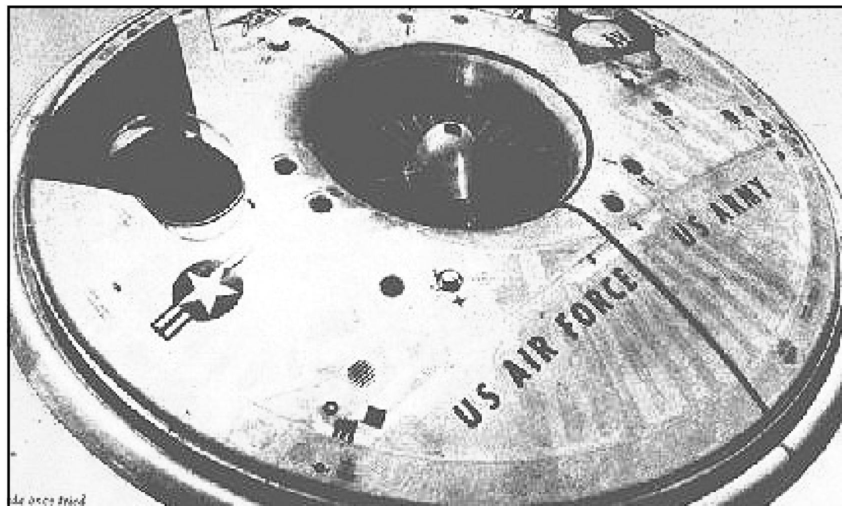
13 Misteri Candi Sukuh

Apakah patung-patung makhluk bersayap itu menggambarkan adanya makhluk aneh atau alien yang datang ke daerah sana waktu itu? Gunung Lawu memang menyimpan banyak misteri dan keanehan sejak jaman dulu.

UFO di Bantul, Yogyakarta 19

Benda itu awalnya terlihat hitam berbentuk elips dari sebelah barat menuju timur. Kemudian berhenti sejenak persis di sebelah kanan di atas toko swalayan Artha. Saat itu tampak berbentuk lingkaran besar berwarna hitam, tengahnya bolong. Tidak sampai lima menit, benda itu bergerak lagi naik ke arah selatan dengan posisi miring dan lama-lama menghilang...





Sebuah "piring terbang" percobaan buatan Amerika Serikat

Pesawat hijau masuk ke laut

Peristiwa ini sudah lama, namun menarik diperhatikan. Harian Pikiran Rakyat tanggal 30 April 1998 memuat sebuah berita yang cukup menarik dengan judul "Dua Nelayan Lapor, Ada Pesawat Jatuh di Laut?"

Dikabarkan ada dua orang nelayan penduduk Kampung Sindanglaut Desa Darmasari, Jumroni (19) dan Enuy (26) melaporkan adanya benda jatuh empat kilometer dari pantai Bayah, Selasa 28 April 1998. Laporan kedua nelayan kepada Polsek Bayah ini didasarkan pada penglihatannya adanya benda di angkasa yang oleng, menyala dan jatuh ke laut.

"Secara samar-samar saya melihat ada pesawat di atas Samudra Indonesia yang oleng dan jatuh ke laut. Warnanya hijau," ujar Jumroni. Keterangan Jumroni ini dibenarkan pula oleh Enung yang merupakan rekan Jumroni saat menangkap ikan di laut.

Mendapat laporan dari dua orang warganya, aparat di Polsek Bayah segera melaporkan kejadian ini ke Mapolres Lebak.

"Saya memang menerima laporan dari Polsek Bayah tentang adanya pesawat jatuh itu dan sudah memerintahkan untuk segera melakukan pengecekan," ujar Kapolres Lebak Letkol Pol. Drs. Neddy Yuriadi ketika dikonfirmasikan adanya laporan ini.

Selain menerjunkan anggotanya, Kapolres juga telah meminta bantuan para petugas dari Satpol Air dan pihak Koramil setempat, untuk melakukan pengecekan dan pencarian.

Sampai saat ini, para petugas kesulitan untuk mencari benda yang jatuh itu. Selain karena kedalaman laut yang mencapai 45 meter dan ombaknya yang setinggi dua meter, di lokasi yang ditunjukkan oleh kedua orang nelayan itu, tidak ditemukan bercak-bercak minyak sama sekali. Meski demikian kegiatan pencarian tetap terus dilakukan.

"Kami pun sudah menghubungi beberapa pangkalan udara untuk menanyakan kemungkinan ada armadanya yang jatuh. Tapi sampai sekarang belum ada yang melaporkan adanya pesawat jatuh," ujar Neddy.

Para pelapor menyatakan pasti melihat dengan jelas adanya pesawat berwarna hijau. Pesawat terbang apakah itu? Atau, jangan-jangan yang dilihat dua nelayan itu bukan pesawat terbang biasa melainkan sebuah UFO yang jatuh atau dengan sengaja masuk menyelam ke dalam laut.

Mengapa berbentuk Piring Terbang?

Piring terbang sudah sejak lama dikenal sebagai desain aerodinamis yang menjadi pilihan makhluk asing luar angkasa berkunjung ke Bumi. Tetapi, mengapa harus menggunakan piring terbang?'' Jawaban atas pertanyaan itu, menurut para pakar UFO internasional, adalah murni karena alasan aerodinamika. Bentuk aerodinamika itu bisa diwujudkan asalkan kita punya teknologi yang jauh lebih maju dibanding teknologi yang kita punyai saat ini.

"Dengan menggunakan sistem propulsi (tenaga penggerak) aerodinamik bermagnet, maka sebuah pesawat piringan simetris memang sungguh-sungguh masuk akal,'' kata Stanton Friedman, seorang fisikawan nuklir yang pernah bekerja mendesain roket untuk kontraktor-kontraktor pertahanan.

''Dengan sistem itu, Anda bisa mengubah arah dan memperkuat daya magnetik untuk mengionisasi (terurai menjadi ion) udara dan saling berhubungan dengan medan-medan magnetik dan elektronik,'' menurutnya kepada *Reuters*.

Piring terbang barangkali bukan sesuatu yang unik bagi sebuah peradaban yang sudah berulang kali berkunjung ke bumi. Namun, lebih banyak merupakan konsep desain universal yang digunakan oleh banyak makhluk luar angkasa. Mereka ini mungkin saja sudah membentuk semacam federasi galaksi untuk mengamati berbagai kekejaman penduduk bumi sambil mengembara di ruang angkasa.

''Ada karakteristik tertentu yang terdapat dalam kinerja kendaraan terbang,'' kata Friedman. ''Yakni, kemampuan manuver yang lengkap sehingga dapat menghindari berbagai masalah. Keinginan akan adanya sebuah pesawat yang dapat berhenti dan berbalik dengan sangat cepat. Pesawat terbang tidak bisa bergerak seperti itu,'' paparnya.

''Kedua, piring terbang diciptakan karena pemakainya ingin dapat mendarat di kawasan yang tidak terlalu luas, sehingga pesawat ini bisa pergi ke mana saja,'' kata dia. ''Bentuk pesawat ini nyaris tak terjangkau radar. Sedikit mirip dengan siluman.''

Peneliti UFO lain, Robert O Dean, mengatakan, piring terbang sudah lama mengunjungi makhluk bumi. Dia menunjukkan, gambar seni lukisan gua berusia 20.000 tahun dari Prancis selatan berupa piring terbang muncul di antara mastodon.

''Secara aerodinamis, piring terbang

adalah bentuk ideal untuk bisa melayang di atmosfer,'' kata Dean. ''Teknologi lebih lanjut dari itu bakal mendesain piring terbang karena bentuk ini memang sempurna. Kenyataannya, sel darah manusia juga berbentuk seperti piring.'' Namun tentu saja tidak semua UFO adalah piring terbang. Di luar atmosfer bumi, kata dia, bentuk kendaraan tidak lagi penting..

''Makhluk luar angkasa pastilah menggunakan pesawat raksasa dengan panjang 24 sampai 30 km, seperti sebuah rokok raksasa,'' kata Dean. ''Banyak pula yang pernah melihat bentuk bulat.''

Menulis buku setelah menonton ET

John Gray Ph.D., yang tersohor melalui bukunya *Men Are from Mars, Women Are from Venus (MAFM, WAFV)*, pada tahun 1992, ternyata punya pengalaman menarik soal UFO. Gray mengaku pernah melihat UFO, "Yang berupa bola cahaya, dan terbang melesat membentuk huruf Z." Katanya lagi, "Tentu saya percaya adanya kehidupan di luar Bumi, tapi tentu saja saya berasal dari Bumi."

Entah, apakah proses penulisan bukunya berkaitan dengan pengalamannya melihat UFO, namun menurut pengakuannya sendiri, hal itu bermula dari pengalamannya menonton film *E.T. (Extra Terrestrial),* sebuah film karya Steven Spielberg tentang makhluk angkasa luar yang nyasar ke Bumi. Dan, eureka, lahirlah perlambang Mars dan Venus itu.

Bukunya sendiri tidak ada hubungannya dengan UFO atau makhluk angkasa luar. MAFM, WAFV, merupakan buku pegangan bagi hubungan cinta dalam tahun 1990-an.

Buku itu mengungkapkan betapa berbedanya pria dan wanita dalam sangat banyak hal. Bukan saja dalam berkomunikasi, tetapi juga dalam cara berpikir, merasa, memahami, bereaksi, mencintai, membutuhkan, dan memberi penghargaan. Dan, kata Gray lagi, pemahaman akan perbedaan itulah kunci hubungan cinta yang lestari.

Sangat sederhana, memang. Tapi karena begitu sederhana itulah, barangkali, yang membuat buku ini terjual lebih 6 juta eksemplar, dan diterjemahkan dalam 38 bahasa (termasuk bahasa Indonesia).

Gray sendiri sejak SMA sudah tertarik pada "gerakan spiritual" Trancendental Meditation (TM), yang didirikan Maharishi Mahesh Yogi. Kesuksesan buku membawa berkah bagi Gray. Dia mendapatkan uang lisensi pertama sebesar 1.900 dolar agar memperoleh hak memasang papan nama dan logo ahli terapi berlisensi Mars & Venus, ditambah royalti bulanan sebesar 300 dolar setelah itu.

Sejak buku itu, uang, memang, mengalir deras. Tapi yang pasti bukan uang dari makhluk planet Mars dan Venus.

UFO di Malaysia mirip yang di Sulut

Penduduk Kedah, Malaysia, tanggal 14 Maret 1998 melaporkan melihat UFO yang hendak mendarat. Seorang saksi bernama Mohd Nazrin Ozali, 11 tahun, menunjukkan sketsa UFO tersebut yang berwarna keabu-abuan dan terbang dengan suara seperti pesawat terbang namun tidak keras.

Melihat sketsa yang dibuat oleh para saksi, model UFO tersebut memiliki empat sayap seperti sayap helikopter. Berdasarkan deskripsi ini, maka besar kemungkinan UFO yang terlihat mendarat di Airmadidi, Sulut (baca INFO-UFO edisi 01) adalah satu jenis.

UFO di Malaysia tersebut dilihat oleh sekumpulan pelajar di Taman Orkid, Simpang Empat. Mereka mengatakan telah melihat obyek seperti piring terbang atau UFO dekat dengan taman perumahan di sana. Mereka yang melihat kejadian tersebut dari jarak sekitar 100 meter dari obyek tersebut yang berukuran kira-kira sebesar dua buah mobil. UFO itu nampak selama beberapa menit serta sempat menyorotkan lampu ke arah mereka.

Saksi mata melaporkan bahwa UFO tersebut yang mempunyai empat sayap dan di sekelilingnya mengeluarkan cahaya lampu di bagian tepi dan bawahnya.

Mohd Firdaus Rashid, 12, mengemukakan bahwa obyek itu seperti mau mendarat namun tiba-tiba naik ke atas langit dan terus hilang dari pandangan.

"Ia menyuluhkan lampu kepada kami beberapa kali dan ketika naik ke langit ia memadamkan ke semua lampu," katanya.

Menurutnya, dia bersama enam temannya yang sedang bermain ketika kejadian itu setelah sembahyang maghrib di surau.

"Objek itu tidak berpusing dan kami nampak empat sayap di sekelilingnya dan lampu bawah objek itu seperti menyuluh ke tanah," katanya. Menurutnya, ketika objek itu berada di kawasan tersebut mereka dapat merasakan angin yang datang dari arah piring terbang itu.

Seorang saksi lain, Ihsan Ibrahim, 12, berkata bahwa mereka menyangka obyek yang bercahaya itu bintang ketika ia datang ke kawasan tersebut. Menurutnya, mereka melambai-lambaikan tangan ke arah obyek tersebut walau merasa takut.



UFO di Kedah - Malaysia, mirip dengan yang nampak di Airmadidi, Sulut.

Komentar

Ketakutan adanya kontak dengan makhluk luar bintang hanyalah proyeksi dari keterbelakangan kita

Suatu tema utama dalam cerita-cerita fiksi ilmiah dan UFO menganggap makhluk luar bumi sehebat kita. Mungkin mereka memiliki pesawat angkasa atau senjata sinar yang berbeda, tetapi di dalam pertempuran-fiksi ilmiah suka menggambarkan pertempuran antara kebudayaan-kebudayaan mereka dan kita memiliki kemampuan yang agak setara. Sebenarnya hampir tidak ada kemungkinan dua kebudayaan galaksi yang saling bertemu akan berinteraksi pada tingkat yang sama. Bila ada konfrontasi, yang satu akan selalu mendominasi yang lain. Sejuta tahun adalah waktu yang amat lama. Jika sebuah kebudayaan yang lanjut tiba di tata surya kita, kita tidak bisa melakukan apa-apa. Ilmu dan teknologi mereka akan jauh melebihi kita. Tidak ada gunanya merisaukan maksud-maksud jahat yang mungkin timbul dari sebuah kebudayaan yang sangat maju bila kita bertemu dengan mereka. Mungkin sekali mereka sudah hidup begitu lama sehingga mereka sudah belajar hidup berdampingan dengan mereka sendiri dan sesamanya.

Mungkin ketakutan kita akan adanya kontak dengan makhluk luar bintang hanyalah proyeksi dari keterbelakangan kita, ungkapan akan kesadaran atas rasa bersalah kita tentang sejarah masa lalu kita: kerusakan yang sampai pada kebudayaan yang hanya sedikit lebih terbelakang dari kita. Kita ingat Columbus dan kaum Arawak, Cortes dan bangsa Aztec, bahkan nasib kaum Tlingit pada generasi-generasi sesudah La Perouse. Kita ingat akan hal itu dan kita takut. Tetapi jika sebuah armada antarbintang muncul di langit kita, saya ramalkan mereka akan sangat ramah.



Carl Sagan (1934-1996)

Satu jenis kontak lain yang sangat berbeda tampaknya jauh lebih mungkin. Kita telah membahas bahwa kita menerima sebuah pesan yang kaya dan rumit, mungkin menggunakan radio, dari sebuah kebudayaan di angkasa. Tetapi kita, paling tidak untuk sementara waktu, tidak melakukan kontak fisik dengan mereka. Dalam hal ini kebudayaan yang mengirimkan pesan sama sekali tidak memiliki cara untuk mengetahui apakah kita sudah menerima pesan mereka.

Jika kita dapati isinya menakutkan atau menyerang kita, kita tidak perlu menjawabnya. Tetapi jika pesannya mengandung informasi yang sangat berharga, maka konsekuensinya untuk peradaban kita akan menjadi sangat hebat, meliputi wawasan tentang ilmu dan teknologi peradaban asing, seni, musik, politik, etika, filsafat dan agama. Yang paling penting adalah perluasan wawasan manusia. Kita akan tahu juga apa lagi yang mungkin.

Carl Sagan (1934-1996) adalah ahli eksobiologi yang meneliti kehidupan di luar bumi. Komentar di atas dikutip dari buku "Cosmos" (1980). Semasa hidupnya mengabdikan diri di Laboratory for Planetary Studies, Cornell University dan NASA.

Agenda

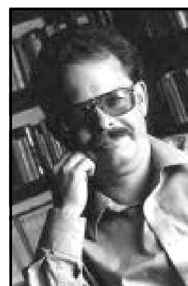
MUFON 2001 International UFO Symposium

MUFON (Mutual UFO Network) akan menyelenggarakan simposium UFO bertaraf internasional pada tanggal 20 sampai 21 Juli 2001 di Irvine, California. Acara ini dinamakan MUFON 2001 International UFO Symposium, dan akan berlangsung di Hyatt Regency Irvine (Irvine, CA). Tema yang diangkat dalam acara simposium ini adalah "Joining the Cosmic Neighborhood"

Akan hadir sebagai pembicara dalam simposium tersebut adalah Bob Pratt yang akan membahas soal teror UFO di Brazil, Dr. Robert Wood membahas soal keaslian dokumen Majestic 12. Pembicara lain adalah Ryan Wood, Dr. John Mack, Dr. Roger Leir, Dr. Steven Greer, Dr. Eric Davis dan juga Stanton Friedman.



Dr. Roger Leir



Dr. Eric Davis



Dr. Robert Wood



Stanton Friedman

Orang Indonesia Diculik Alien?

Siapa bilang penculikan oleh alien (alien abduction) hanya terjadi di luar negeri saja? Jika dibandingkan dengan luar negeri, orang Indonesia yang pernah diculik alien masih sedikit. Tetapi tidak jarang terjadi perjumpaan antara orang Indonesia dengan makhluk-makhluk angkasa tersebut. Bahkan, diduga banyak yang mengalami penculikan oleh alien namun dianggap sebagai diculik oleh makhluk halus atau bangsa jin.

Berdasar cerita para saksi korban penculikan oleh alien, peristiwa penculikan tersebut umumnya mempunyai pola tertentu serta biasanya akan ada gejala-gejala aneh yang timbul pada diri korban. Berikut beberapa laporan penculikan oleh alien yang agak bisa dipercaya.



Sudjana Kerton menunjukkan hasil cetakan jejak alien yang menculiknya.

Sudjana Kerton Diculik UFO

Sudjana Kerton adalah seorang pelukis berasal dari Bandung yang mengaku pernah diculik UFO di studionya di Dago Pakar. Sebelumnya Kerton tidak tahu sama sekali seluk beluk UFO, apalagi untuk mempercayainya. Tetapi setelah mengalami peristiwa aneh sewaktu dia tinggal di Denver, Amerika, dia menjadi tertarik membaca buku-buku laporan tentang UFO dari berbagi penulis terkenal di seluruh dunia. Peristiwa itu terjadi di bulan Agustus 1953, ketika Kerton memandang langit diatas halaman disebuah kota di Denver, dia melihat sebuah benda yang berbentuk cerutu besar melayang diam di atas langit, dan tubuhnya berubah-ubah warna hijau-kuning. Setelah cukup lama diperhatikan, dari seputar benda tak dikenal itu keluar sorot lampu yang tak terhitung banyaknya.



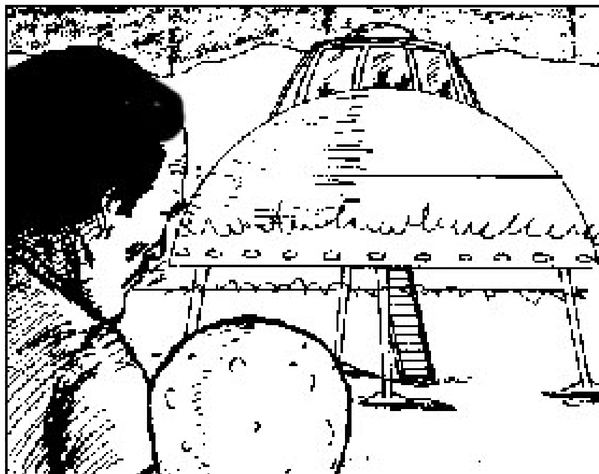
Sudjana Kerton saat tahun 1948

Setelah kejadian itu, dia kembali ke Bandung bersama keluarganya dengan membawa seorang istri bule yang berkebangsaan Amerika, bernama Louise Kerton dan membangun sebuah rumah diatas perbukitan, tepatnya di Dago Pakar, yang berbentuk mirip piring terbang. Ternyata UFO tidak saja kerap kali muncul di luar negeri, tetapi juga sering bertandang di negara kita, ini terbukti bahwa "Sanggar bundar" Kerton yang merupakan tempat untuk melukis kerap kali dikunjungi oleh UFO dan diatas rumahnya sering disoroti sinar-sinar aneh. Puncaknya pada tahun 1979, ketika itu pesawat asing berbentuk cakram menyorotkan cahaya yang menyilaukan ke sekujur tubuhnya dan seakan-akan menghipnotisnya. Tiba-tiba Kerton merasa dijemput dua makhluk asing mirip robot setinggi 95cm dan dibawa ke pesawat dengan menapaki sebuah tangga elektro-magnetik yang sangat halus. Dalam keadaan setengah sadar itu Kerton merasa dibawa ke tempat yang serba putih dan berjumpa dengan empat makhluk asing dengan ciri-ciri; tinggi kira-kira lebih dari 3m, mata sipit mirip orang Mongol yang ujungnya mencuat ke atas, mulut tampak garis tipis yang melintang, hidung tajam, disertai dengan kepala botak. Lalu dia sempat menyaksikan gambar yang rumit terukir di dinding dan diduga adalah peta bintang. Selain itu, Kerton tak ingat lagi apa yang telah mereka lakukan

terhadap dirinya. Dia baru sadar ketika sudah berada di beranda rumahnya, tempat dia diculik dan seketika itu UFO tersebut telah lenyap.

Setelah kejadian tengah malam itu, dia menyadari kalau ternyata kakinya penuh dengan lumpur. Serta bekas-bekas kakinya sendiri dan bekas-bekas kaki makhluk asing itu yang berwujud runcing canggih dan seakan-akan dapat distel panjang pendeknya, terukir jelas di permukaan tanah pekarangan rumahnya yang basah dan gembur. Untuk memperkuat bukti-bukti yang ada, Kerton yang meninggal di tahun 1994 ini, membuat cetakan gips dari bekas-bekas tersebut. Anehnya, kejadian ini juga berimbas pada ayam-ayam peliharaannya, setelah kejadian malam itu, esoknya sewaktu akan diberi makan, ayam-ayamnya sakit dan tak mau keluar kandang selama tiga hari, seakan merasakan ketakutan yang luar biasa.

Barangkali rumah Kerton yang mirip UFO jika dilihat dari atas ini, dapat menarik perhatian makhluk luar angkasa. Sehingga piring-piring terbang banyak yang hilir mudik menengok ke kediaman Kerton. Tidak heran, jika kejadian seperti tahun 1979 terulang lagi. Peristiwa itu terjadi pada bulan Januari 1989 sekitar jam 2 malam, atap rumah Kerton telah berputar tujuh buah benda bundar yang aneh sebesar bola tenis, yang salah satunya amat terang menyilaukan. Dan anehnya, benda-benda tersebut dapat menembus genting kaca tanpa memecahkan gentingnya sendiri.



Kerton dibawa ke pesawat dengan menapaki sebuah tangga elektro-magnetik yang sangat halus.

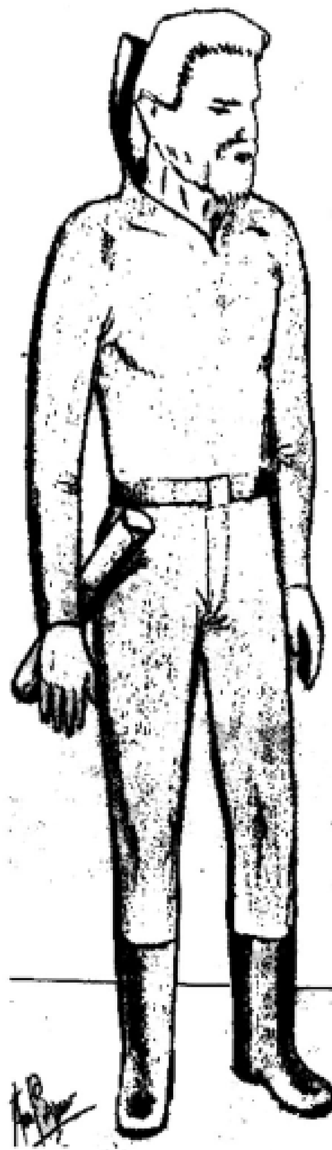
Seniman yang telah memiliki reputasi internasional ini, menuangkan semua pengakuan dan pengalamannya dalam ceramah khusus dihadapan Rotary Club. Seperti yang diceritakan bahwa piring-piring terbang itu tak bersuara sebagaimana halnya pesawat terbang buatan manusia bumi yang membising-kan telinga.

Bocah 6 tahun diculik makhluk aneh

Awal Juli 1959 masyarakat Kepulauan Alor digemparkan dengan penculikan seorang anak berumur 6 tahun oleh kawanan manusia ajaib sebanyak 6 orang, dengan tinggi rata-rata 1,80m, berkulit merah, berambut perak berombak, ada yang berjenggot, berseragam biru tua dengan lengan panjang, bersepatu hitam dan berikat pinggang di mana terselip tongkat berbentuk tabung dari logam, dan bagian belakang kepala agak lebih tinggi. (lihat gambar sebelah kanan) Akan tetapi setelah 24 jam kemudian, bocah tersebut ditemukan kembali di tengah ladang dalam keadaan bingung.

Setelah pulih kembali, anak itu bercerita bahwa dia dibawa ke tengah hutan dan mengalami berbagai pemeriksaan medis. Lalu dia ditawari suatu makanan, akan tetapi dia tolak, karena tidak mirip dengan makanan jenis apapun yang ia kenal.

Terdorong oleh laporan tersebut, Komandan Polisi Alwi Alnadad mengerahkan kesatuan polisi yang bersenjatakan senjata-senjata otomatik untuk menyergap manusia ajaib di tempat munculnya disebelah timur Kalabahi, kurang lebih pukul 24.00 malam. Manusia ajaib berseragam biru itu muncul pada jarak 13 meter, dan tembakan-tembakan dilepaskan dengan serentak. Anehnya, polisi tidak menemukan setetes darah pun yang tercecer, apalagi jenazah. Mereka hanya menemukan pohon-pohon yang tertembus peluru



dan telapak kaki yang hanya sejauh 5m. Lebih jauh dari itu tidak terdapat jejaknya. Sedangkan kasus manusia kebal ini baru diungkapkan secara keseluruhan oleh Komandan Polisi itu, setelah ia menjadi purnawirawan selama 17 tahun.

Setelah peristiwa itu, banyak penduduk Kepulauan Alor yang melihat benda terbang berbentuk telur, berwarna putih gemerlapan dan terbang dengan kecepatan tinggi diatas permukaan laut dari arah barat ke timur. Sesuatu aspek dari kasus Kepulauan Alor ini ialah bahwa manusia-manusia ajaib itu tidak disaksikan keluar-masuk UFO, hanya setelah sebuah UFO yang berbentuk telur itu tampak meninggalkan Kepulauan Alor, maka manusia-manusia ajaib itu tidak pernah disaksikan lagi.

Diculik Makhluk Halus atau UFO?

Pernah dengar cerita orang diculik oleh makhluk halus? Benarkah yang bersangkutan memang diculik oleh bangsa jin? Apakah, diculik makhluk halus itu mirip dengan fenomena diculik alien? Di bawah ini ada pengalaman yang bisa digolongkan dengan kisah abduction (penculikan). Tidak dikatakan kalau UFO yang menculik, hanya dikatakan bahwa yang menculik adalah orang hunian (makhluk halus). Kisah aneh ini pernah dimuat dalam majalah Liberty edisi 1860, tanggal 21-31 Desember 1994 hal 24-25.



Pada hari Jum'at pagi, 20 Mei 1994, seperti biasanya dosen UI yang bernama lengkap Ir. Abdul Azis itu pamit ke mushola Nurul Iman untuk sholat berjemaah, sekitar pukul 05.00, dengan mengenakan baju putih bergaris-garis hitam dengan celana abu-abu, serta membawa sarung dan cuma memakai sandal jepit. Seperti yang diucapkan oleh Azis kepada istrinya, "Ma, saya ke mushola dulu ya!", sambil membawa kunci cadangan.

Anehnya, sampai jam 10 pagi, Azis tidak kembali. Lalu istrinya mengecek ke mushola namun dikatakan bahwa Azis pagi itu tidak datang kesana. Segera saja keluarga dan masyarakat mencarinya, sampai tempat mengajar Azis juga dihubungi. Karena tidak ketemu, istrinya melaporkannya ke Polsek Cimanggis. Selain itu Nurvidas juga mencoba berbagai cara dengan menghubungi berbagai paranormal. Mereka umumnya mengatakan bahwa suaminya diculik oleh makhluk halus yang disebut orang hunian, tetapi sangat sulit untuk dikembalikan ke alam nyata. Karena sebagian besar dari mereka minta imbalan yang tidak sedikit namun tidak membawa hasil, maka Nurvidas pun akhirnya hanya pasrah. Terakhir Nurvidas jatuh ke tangan seorang paranormal yang bernama H. Leokullit, yang beralamatkan di Jl. Cempaka Putih Tengah 33-C No.8, Jakpus, setelah membaca majalah Liberty. Menurutnya, Azis diculik makhluk halus atas perintah salah satu pelanggan dari seorang dukun. Pelanggan tersebut adalah seorang janda yang tergila-gila pada kesuksesan Azis. Dan Azis disembunyikan di sebuah tempat ditengah hutan. Lalu Azis tidak sadar dengan apa yang terjadi pada dirinya. "Karena kuatnya ilmu tersebut, membuat Azis lupa diri dan sulit untuk kembali ke rumahnya", kata paramormal itu.

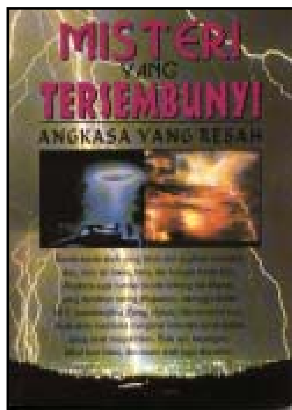
Tidak sampai sebulan kemudian, setelah Nurvidas berkomunikasi terus dengan paranormal itu, tiba-tiba Azis pulang secara utuh ke rumah orang tuanya dengan kondisi yang memprihatinkan sekali. Dia lupa tentang dirinya dan tidak tahu siapa yang mengantar dirinya kembali ke rumah. Bahkan dia juga tidak tahu kemana saja selama 6 bulan. Hal itu tetap menjadi misteri sampai berita ini diturunkan.

Mungkinkah Azis hanya mengaku-ngaku bahwa dia tidak sadar atau lupa dengan keberadaan dirinya selama 6 bulan? Benarkah apa kata paranormal bahwa Azis diculik oleh makhluk halus? Mungkinkah Azis diculik oleh makhluk halus atau keluar ke luar negeri, yang dianggap diculik alien?

Kisah Azis yang lupa pulang barangkali mirip seperti dalam kisah Odyseus (Ulyses), bahwa dia terdampar di pulau dan lupa pulang karena pesona yang ada di pulau tersebut? Banyak kejadian serupa menimpa orang lain dan oleh masyarakat setempat dianggap diculik makhluk halus. ***(ST)***

Angkasa Yang Resah

Penulis : Drs. Alexander Sindoro
Penerbit : Lucky Publishers
Batam Centre 1987



Buku ini merupakan salah satu dari buku seri "Misteri yang Tersembunyi" yang telah diterbitkan dan telah dikelompokkan dalam lima seri dengan topik yang berbeda-beda. Salah satu topiknya berkaitan dengan masalah UFO, yang diberi judul "Angkasa Yang Resah." berisikan uraian fenomena angkasa yang aneh, yang dipilih dari ribuan laporan terpercaya yang tertulis dalam catatan sejarah kuno, jurnal ilmu pengetahuan, catatan polisi, buku catatan perjalanan kapal, buku harian, majalah, koran, serta para saksi yang telah bersaksi di bawah sumpah.

Seperti yang telah sering dilaporkan dari berbagai sumber yang layak dipercaya , banyak benda-benda aneh yang jatuh dari angkasa, bukan hanya benda terbang tak dikenal yang sudah dikenal luas dengan sebutan UFO (Unidentified Flying Object), melainkan termasuk ikan, ikan air tawar, batu, katak serta masih banyak benda lainnya yang tidak biasa. Dan yang paling menggegerkan ribuan orang tentang misteri ini, bahwa mereka melihat benda terbang tak dikenal atau UFO.

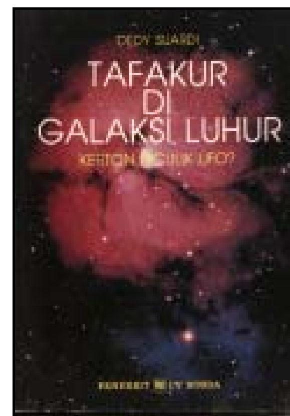
Buku dengan tebal 224 halaman ini, mencoba menghadirkan sisi-sisi menarik yang belum pernah orang lihat sebelumnya. Buku ini menyusun cukup rapi data-data penampakan kejadian aneh yang dialami oleh masyarakat daerah tertentu. Mulai dari tahun 1700 sampai 1960an. Semuanya dicatat dengan sistematis sehingga dapat memudahkan pembaca untuk menelaah informasi yang ada.

Salah satu contoh kasus yang ada di buku ini terjadi pada tanggal 20 Maret 1969, dilaporkan oleh petugas pengamat di dua buah kapal di tenggara Bermuda, terdapat cahaya putih susu setengah lingkaran yang mengembang di atas horison barat. Cahaya itu menjadi kabur sampai ukurannya mencapai lebih dari setengah jalan ke zenit dan membentang hampir seperlima dari horison. Dari Port Victor, cahaya itu tampak jelas sebagai cahaya yang berbentuk bulat dan menjadi teratur sewaktu membesar. Dan laporan ini terbit di media cetak, The Marine Observer, pada tanggal 17-18 Januari 1970.

Banyak kasus UFO dan kejadian aneh lainnya yang dikemukakan dalam buku ini. Jika Anda ingin menambah wawasan mengenai UFO, maka buku ini merupakan sebuah referensi yang cukup baik. ***(esti)***

Tafakur Di Galaksi Luhur

Penulis : Dedy Suardi
Penerbit : CV Rosda
Bandung 1989



Jika Anda ingin menyaksikan kemahaagungan dan kemahakuasaan Sang Maha Pencipta, amatilah alam semesta ini. Itulah yang telah dialami oleh Dedy Suardi, yang menuangkannya ke dalam 33 karya tulis yang mengisi buku ini.

Bagi pembaca Pikiran Rakyat, Salam, dan Kompas, nama Dedy Suardi tentu sudah tak asing lagi. Cukup banyak artikelnya yang dimuat di berbagai surat kabar serta diterbitkan dalam bentuk buku.

Sebagaimana karya tulisnya yang lain, Dedy Suardi sangat besar perhatiannya kepada dunia astronomi. Dengan teleskop Celestron Catadioptric 8 incinya, dia mengamat-amati indahnya langit di malam hari.

Memang, jika kita memandang langit dan mencoba untuk merenung serta membayangkan keberadaan kita di alam semesta yang maha luas ini, maka kita mungkin akan merasa asing terhadap diri kita sendiri. Sebuah buku yang sangat menarik, menggabungkan berbagai aspek mulai dari aspek kosmologi, astronomi, sains sampai juga masalah mitologi, agama dan spiritualitas. Dan Dedy Suardi telah berhasil mengemas tulisannya agar dapat dengan mudah dipahami. Tujuan buku ini, menurut pengakuannya: menyingkapkan keagungan Sang Maha Pencipta ke hadapan pembacanya. Bahwa manusa hanya merupakan setitik super-super-superdebu bila dibandingkan dengan keagungan-Nya.

Yang membuat buku ini menarik untuk dibahas di sini adalah, salah satu bagiannya membahas mengenai masalah UFO. Di halaman 90 tertulis: "Andailah benar ada bumi-bumi lain selain bumi kita, apakah juga bumi-bumi yang lain itu berpenghuni?" Sebuah pertanyaan yang akan membawa kita kepada lamunan tentang kemungkinan adanya kehidupan di luar bumi. Yang membuat buku ini lebih menarik, Dedy Suardi juga menyajikan kesaksian Sudjana Kerton yang merasa diculik UFO (mengenai kisahnya baca laporan utama).

Memang, buku ini bukanlah penjawab misteri alam semesta yang maha luas ini. Bahkan dengan teropong bintang yang paling canggih sekalipun, kita cuma bisa melihat sebagian kecil dari alam raya ini. Maka kita cuma bisa tafakur di galaksi yang luhur ini. ***(bhs)***

Makhluk Bersayap Candi Sukuh

Di lereng Gunung Lawu di Desa Berjo Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, terdapat sebuah candi yang memiliki struktur bangunan yang unik karena bentuknya mirip bangunan piramid bangsa Maya. Menurut promosi Dinas Pariwisata Karanganyar, candi yang dibangun masyarakat Hindu Tantrayana tahun 1437 itu selain merupakan candi berusia paling muda di Bumi Nusantara juga candi paling erotis.



Dua buah patung di candi Sukuh dengan ukuran yang cukup besar memperlihatkan sosok makhluk seperti manusia namun bersayap.

Yang unik, di kompleks candi ini terdapat patung-patung makhluk bersayap. Makhluk ini disebut sebagai garuda karena salah satu patung yang masih utuh menunjukkan kepala seperti burung garuda. Hanya saja, patung-patung ini memiliki tangan dan kaki seperti manusia dan sayap seperti malaikat. Apakah patung ini menggambarkan makhluk alien?

Candi ini sangat sederhana dan berisikan sejumlah relief dengan berbagai bentuk. Di antaranya bentuk kelamin laki-laki dan wanita yang dibuat hampir bersentuhan. Pada deretan relief-relief yang menghiasi dinding candi juga digambarkan relief tubuh bidadari dengan posisi "pasrah" serta relief rahim wanita dalam ukuran cukup besar.

Relief-relief seks itu menggambarkan lambang kesucian antara hubungan wanita dan pria yang merupakan cikal bakal kehidupan manusia. Hubungan pria dan wanita melalui relief ini dilambangkan bukan melampiskan hawa nafsu, tapi sangat sakral yang merupakan curahan kasih sayang anak manusia untuk melahirkan sebuah keturunan.

Selain itu sekitar candi juga dipenuhi relief-relief yang satu sama lain tidak berhubungan sehingga menimbulkan banyak ceritera. Kisah-kisah tentang relief itu bisa beragam tergantung persepsi orang-orang sesuai dengan sudut pandangnya. Relief di candi ini menggambarkan cerita yang tidak saling berhubungan.Ada legenda Dewi Uma



yang dikutuk suaminya Batara Guru karena berbuat serong dengan seorang penggembala. Ada juga ceritera wanita yang kalah judi lalu dibebaskan di candi ini sehingga bisa masuk sawarga (surga). Legenda warga setempat menyebut candi ini merupakan tempat bertemu dengan roh yang sudah meninggal.

Candi Sukuh terletak di lereng Gunung Lawu pada ketinggian 910 meter di atas permukaan laut. Hawanya sejuk dan dalam musim hujan ini kabut tebal selalu menyelimuti kawasan candi yang alamnya indah itu. Setiap bulan antara 200-250 turis asing datang ke candi dengan berbagai maksud. Selain ingin melihat candi itu juga banyak yang melakukan meditasi sebab candi ini merupakan tempat ruwatan warga kawasan lereng Gunung Lawu.

Jalan ke candi itu sepanjang 2 km tidak bisa menggunakan bus besar karena jalannya sempit. Selain itu tanjakannya tegak sehingga hanya kendaraan yang benar-benar prima bisa mendaki lereng gunung itu. Jalan sempit ini agak disengaja untuk mempertahankan kelestarian alam di kawasan itu. Pariwisata Karanganyar mengandalkan keindahan alam dengan memanfaatkan segi tiga emas Solo-Karanganyar-Sukoharjo.

Meskipun candi Sukuh diperkiakan merupakan salah satu peninggalan Kerajaan Majapahit, namun tetap menjadi pertanyaan, siapakah pendiri candi ini? Sampai sekarang memang belum diketahui secara persis siapa yang membangun candi ini, karena dari sekian tulisan yang ditemukan di Candi Sukuh, tidak ada satu pun tulisan yang secara eksplisit menyebutkan identitas sang pendiri. Walaupun demikian, tulisan ini memberikan satu petunjuk penting, bahwa Candi Sukuh ada di masa antara tahun 1416-1456. Kalau dilihat dari tahunnya, maka yang memerintah Majapahit waktu itu adalah anak perempuan dari Wikramawardhana yaitu **Suhita (1429-1447),** dimana ibunya adalah anak dari Wirabhumi.

Ada beberapa patung makhluk bersayap di candi Sukuh dan yang istimewa adalah dua buah patung dengan ukuran lebih besar dari



Patung ini juga ada di candi Sukuh dan bentuknya mirip dengan salah satu patung besar yang memiliki kaki burung. Perhatikan kakinya yang memiliki taji dan mukanya yang menyerupai burung. Bahkan sepintas mirip memakai sebuah topeng masker. Selain itu tampak seperti memakai mahkota yang besar. Atau, memang kepalanya besar seperti kepala alien?



Patung kura-kura besar dengan punggung yang datar. Banyak ahli yang mengatakan bahwa kura-kura ii melambangkan keabadian.



Candi Sukuh dengan model mirip piramid bangsa Maya yang ada di Amerika Tengah. Apakah memang ada hubungannya dengan mereka? dari manakah inspirasi bangunan ini berasal?

manusia. Keduanya sama-sama nampak sedang mengembangkan sayapnya. Sayangnya, kedua patung itu tidak begitu utuh lagi dan kepalanya telah hancur. Dua patung itu, meski sama-sama bersayap, namun detail relief yang ada tidaklah sama. Yang satu nampak memiliki kaki seperti binatang atau burung (berupa cakar), sementara yang lain berupa kaki manusia. Yang berupa manusia tapi bersayap, digambarkan sedang memikul buah-buahan. Sementara yang berkaki burung dan memiliki taji (tanduk di kaki) di bagian belakangnya ada tulisan prasasti yang hingga kini masih belum terpecahkan maksudnya.

Kalau melihat gambaran manusia atau makhluk bersayap ini, sangat mirip dengan relief makhluk bersayap yang ada di daerah Mesopotamia atau Babilonia. Di sana ada relief berupa dua makhluk humanoid bersayap dengan wajah burung sedang berhadapan dan memetik buah dari pohon kehidupan. Ini barangkali mirip dengan mitos Garudeya yang mengambil air kehidupan. Dan Garudeya berperang menghadapi ular atau naga, juga mirip dengan mitos atau legenda yang ada di Timur Tengah bahwa ada makhluk bersayap (elang atau garuda) bertarung dengan ular naga.

Keunikan candi Sukuh ini memang patut mendapat perhatian. Sebagai candi yang usianya relatif paling muda, candi ini mempunyai desain yang



Penulis saat berada di candi Sukuh. Ini adalah dua buah patung berukuran besar yang menunjukkan adanya makhluk bersayap. Yang satu berkaki seperti manusia, sementara yang sebelah kanan berkaki seperti burung. Mengapa berbeda?



Gambar kiri menunjukkan prasasti yang ada di bagian belakang patung makhluk bersayap. Prasasti ini sampai saat ini belum diketahui artinya secara keseluruhan.



Relief di pintu gerbang candi, menggambarkan burung garuda sedang mencengkeram ular berkepala dua.



Salah satu patung makhluk bersayap itu nampak sedang memanggul buah-buahan.

MESOPOTAMIA KUNO

Relief sebelah kanan ini adalah Lilith, yang menurut legenda adalah istri Adam yang pertama sebelum Hawa (Eva). Lilith mempunyai sayap dan dapat terbang. Relief ini diketemukan di daerah Mesopotamia dan merupakan kepercayaan bangsa Sumeria kuno.





Makhluk berkepala burung, bersayap namun bertubuh seperti manusia ini sedang memetik buah dari pohon kehidupan yang bisa membuat para dewa hidup abadi. Makhluk ini sepintas cukup mirip yang ada di candi Sukuh meski gaya artistiknya tidak sama.



Harpies

sangat berbeda dengan kebanyakan candi yang ada di Jawa. Bentuknya yang mirip piramid seperti candi yang dibangun oleh suku Maya, menimbulkan tanda tanya juga. Belum lagi adanya patung-patung makhluk bersayap yang jarang ditemui di candi-candi lain. Selain di candi Sukuh, relief Garudeya bisa ditemukan di candi Kidal, daerah Tumpang, Malang. Tapi tidak semenarik yang ada di candi Sukuh, yang menampilkan sosok makhluk aneh bersayap dengan sangat gagahnya.

Apakah patung-patung makhluk bersayap itu menggambarkan adanya makhluk aneh atau alien yang datang ke daerah sana waktu itu? Gunung Lawu memang menyimpan banyak misteri dan keanehan sejak jaman dulu. Selain itu, ada juga beberapa patung kura-kura besar yang mirip sebagai tempat untuk beristirahat karena punggungnya yang datar. Mungkin kalau Erich von daniken melihatnya akan menduga- duga sebagai tempat pendaratan atau landasan pesawat.



Kita memang tidak tahu secara pasti, apa yang terjadi saat pembuatan candi ini. Di bagian depan area candi, ada pintu gerbangnya yang di bagian sisinya ada relief berupa elang atau rajawali sedang mencengkeram ular. Sebuah relief yang hampir mirip dengan yang ada di Mesir.

Adanya kemiripan, seperti bentuk candi yang mirip kuil Maya, menimbulkan tanda tanya, apakah pembuatnya mendapat ide setelah melihat candi serupa di belahan bumi yang lain itu? Bukankah tidak mustahil kalau ada orang di jaman dulu yang diculik alien dan kemudian dibawa ke tempat yang jauh dan kemudian dia berusaha membuat peringatan dengan cara membangun candi yang mirip? Entahlah, semua itu masih misteri.

Mothman



John A. Keel



Jauh dari tempat yang terpisah, seperti Washington dan Texas, di daerah Point Pleasant bagian barat Virginia datang laporan mengenai sebuah penyaksian makhluk aneh dari tanggal 15 November 1966 sampai dengan 15 Desember 1967. Makhluk aneh itu bernama "Mothman", yang berarti manusia ngengat, tetapi Mothman lebih dekat menyerupai beberapa jenis burung. Seperti yang telah tercatat dalam buku berjudul "The Mothman Prophecies" karangan John A. Keel, makhluk aneh yang mempunyai sayap ini terkenal mempunyai bentuk badan seperti manusia dan berwarna abu-abu. Nama Mothman diambil dari tokoh jahat dalam cerita komik Batman.

Seorang saksi mata mengatakan bahwa Mothman digambarkan sebagai makhluk dengan tinggi sekitar 7 kaki dengan sayap cukup lebar yang dapat terbang. Mothman mempunyai mata merah yang besar. Satu-satunya suara yang keluar dari mulut Mothman ialah sebuah tangisan yang memekikkan telinga. Tidak satupun orang yang pernah diperlakukan jahat oleh Mothman. Dan memang kenyataannya, sebagian besar orang yang pernah melihatnya mengatakan setuju, bahwa makhluk itu memancarkan aura rasa takut yang merasuk sampai ke tulang. Seorang saksi mata, mengaku merasakan ancaman yang tanpa alasan ketika dia berjumpa dengan Mothman, dan dia menggambarkan reaksinya sebagai berikut.

"Saya belum pernah mempunyai perasaan seperti itu sebelumnya, semacam ketakutan yang mengerikan. Rasa takut itu menggenggam dan menahan Anda. Cara terbaik untuk menjelaskannya adalah mengatakan bahwa segala sesuatu tidak pada tempatnya. Saya mengetahui bahwa mungkin tidak masuk akal, tetapi itulah satu-satunya cara yang dapat saya lakukan untuk menjelaskan perasaan saya dengan kata-kata"

Hal seperti ini tejadi sekitar tengah malam, tanggal 15 November 1966, dua

pasangan muda sedang mengendarai mobil di sebuah jalan raya di West Virginia. Roger dan Linda Scarberry serta Steve dan Mary Mallette, mengatakan bahwa mereka melihat sosok aneh berwarna keabu-abuan berdiri dekat tanaman depan pintu. Sosok tersebut mempunyai mata besar merah yang menyala di kegelapan dan sayap-sayapnya dilipat berlawanan dengan belakangnya. Dua pasangan

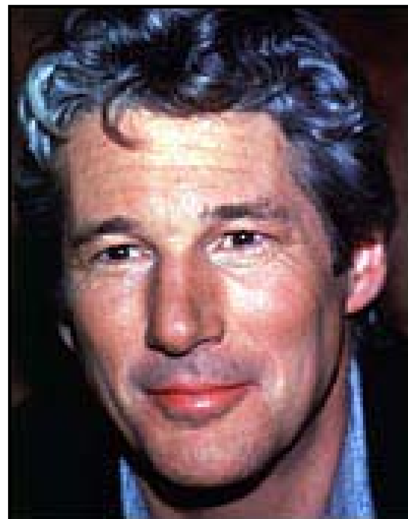


tersebut ketakutan dan berlari sejauh mungkin. Dan sosok tersebut dapat mengejar mereka, walaupun kecepatan mobil sudah mendekati 100 mph. Keempat saksi mata lalu melaporkan apa yang mereka lihat ke polisi setempat, dan mereka menyatakan keanehan sosok besar dengan mata merah. Seperti yang diketahui sosok tersebut tidak mempunyai kepala dan matanya terlihat seperti "hipnotis".

Hari berikutnya Sherif George Johnson mengumumkan penyaksian keempat saksi kepada pers dan seorang reporter menamakan sosok ini "Mothman". Akan tetapi sosok ini juga dapat memakan seekor anjing piaraan. Mothman juga dilaporkan mengganggu seorang resepionis sebuah rumah televisi. Mothman umumnya menampakkan dirinya kepada seseorang saat seseorang ada di dalam mobil atau dengan mengintip ke jendela rumah mereka. Ada juga yang melaporkan bahwa Mothman mempunyai beberapa bentuk kemampuan telepati. Memang sosok yang dapat terbang, berwarna kelabu dan aneh ini dapat dihubungkan dengan fenomena orang melihat benda terbang tak dikenal yang didokumentasikan dengan baik, yaitu UFO. Pernyataan ini dibarengi dengan munculnya buku yang dikarang oleh John A. Keel, yang menulis bahwa penyaksian Mothman kadang-kadang dilaporkan ada hubungannya dengan aktivitas UFO yang muncul di daerah itu sebelumnya. Laporan lainnya juga mengatakan bahwa ini adalah ada hubungannya dengan Men In Black.

Tanggal 15 Desember 1967, Jembatan Silver yang berada di atas sungai Ohio di Point Pleasant runtuh, sehingga menelan nyawa korban sedikitnya 38 orang. Dan semenjak peristiwa itu, Mothman hilang begitu saja dan tak terlihat lagi. Secara pasti riwayat dari fenomena ini dicatat seluruhnya oleh pengarang John A. Keel, sehingga muncullah buku "The Mothman Prophecies" yang separuhnya berbentuk jurnalistik, dan sisanya berbentuk fiksi. Novel ini berdasarkan investigasi tangan pertama serta wawancara dengan subyek saksi mata. Dalam novelnya karangannya, Keel memperlihatkan penyaksian UFO yang juga dilaporkan di daerah Point Pleasant.

Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai kasus Mothman, hal itu telah dianggap bahwa penyaksian-penyaksian telah terlihat dengan cepat, sejenis burung besar yang dapat berdiri dengan tinggi 5 atau 6 kaki. Jenis ini tergolong penemuan tidak normal yang ada di West Virginia. Teori lain mengatakan bahwa sosok ini tergolong burung hantu besar yang sederhana. Dalam kasus lain, dapat mengundang kepanikan dan ketakutan pikiran orang lain. Dan sebagian besar orang mengatakan pendapat yang sama mengenai jika bertemu dengan Mothman. Inilah satu-satunya alasan mengapa Mothman adalah satu-satunya fenomena yang paling aneh tidak hanya dalam bidang cryptozoology, tetapi juga termasuk dalam fenomena yang tidak dapat dijelaskan.



Richard Gere akan membintangi film Mothman Prophecies

Berita terbaru tentang Mothman saat ini yaitu bahwa ternyata Richard Gere, aktor Hollywood itu sedang asyik menyelidiki makhluk luar angkasa dengan terlibat dalam pembuatan film pengetahuan fiksi "Mothman Prophecies", yang telah dimulai Januari tahun ini dan disutradarai oleh Mark Pellington ("Arlington Road"). Dan film ini diproduksi oleh Lakeshore Entertainment. Gere memang sudah memutuskan untuk bermain dalam "Mothman" hampir dua tahun lalu, ketika Carl Franklin menyatakan akan menyutradarai film tersebut.

"Mothman" menceritakan tentang kehidupan seorang reporter surat kabar, diperankan oleh Richard Gere, yang sedang meninggalkan pekerjaannya setelah istrinya meninggal tanpa sebab yang pasti. Lalu kemudian dia memutuskan untuk menyelidiki kejadian yang ganjil itu di kota kecil tersebut. Dan dia menemukan keganjilan peristiwa tersebut setelah tiba-tiba muncul makhluk luar angkasa. Dan beberapa minggu setelah pemunculan makhluk aneh itu, masyarakat kota kecil tersebut mendapat wabah penyakit tanpa alasan yang jelas. Lalu bagaimana kelanjutan cerita film ini, tunggu saja tanggal mainnya!. Proyek ini memang berdasarkan pada laporan John A. Keel dari hasil investigasinya mengenai laporan UFO di sekitar daerah Point Pleasant, West Virginia pada akhir tahun 1960an.

25 Maret 2001, Malam 1 Suro

UFO Terlihat di Bantul, Yogyakarta

Benarkah yang muncul adalah UFO? Atau asap trafo listrik yang terbakar?

Sebagian besar masyarakat mungkin tidak tahu kalau pada tanggal 25 Maret 2001 kemarin, tepatnya malam 1 Suro, di desa Sorowajan kecamatan Banguntapan kabupaten Bantul, sebelah selatan Yogya, telah terjadi peristiwa aneh yang tidak biasanya.

Masyarakat di sana digemparkan munculnya lingkaran hitam besar mirip piring terbang atau UFO yang bergerak dan kemudian menghilang di langit. Warga melihat lingkaran hitam di langit itu setelah aliran listrik padam di daerah Plumbon, Sorowajan, Gatak, Sukowaten dan Babadan, pada sekitar pukul 22.00

Berita ini pertama kali muncul di harian Bernas yang memperoleh keterangan bahwa benda aneh itu terlihat setelah aliran listrik terputus akibat ada tiang listrik yang korsleting. Tiang tersebut berada di sekitar 200 meter sebelah barat perempatan Sorowajan.

"Benda itu awalnya terlihat hitam berbentuk elips dari sebelah barat menuju timur. Kemudian benda itu berhenti sejenak persis di sebelah kanan (selatan) di atas toko swalayan Artha. Saat itu tampak berbentuk lingkaran besar berwarna hitam, tengahnya bolong. Tidak sampai lima menit, benda itu bergerak lagi naik ke arah selatan dengan posisi miring dan lama-lama menghilang," ujar Ismunandar, seorang warga Banguntapan yang kebetulan pada malam kejadian berada di sekitar perempatan Sorowajan dekat toko swalayan Artha.

Dokter Kuncoro yang tinggal di Banguntapan, mengatakan, kejadian itu berlangsung sekitar 10 menit. Saat itu ia bermaksud keluar rumah karena aliran listrik mati. Begitu keluar pintu, Kuncoro melihat lingkaran hitam seperti tampah berada di langit sebelah barat laut rumahnya bergerak menuju ke arahnya. Kejadian tersebut juga dibenarkan tetangga Kuncoro, bernama Tugiman, yang saat itu kebetulan berada di luar rumah.



Perempatan Desa Sorowajan, kecamatan Banguntapan kabupaten Bantul.

"Saya tidak bisa mengindentifikasi benda apa. Yang jelas seperti tampah besar berwarna hitam. Karena lampu mati, sehingga biasanya langit menjadi tampak lebih terang, apalagi cuaca saat itu cukup cerah, tidak hujan, sehingga gumpalan hitam tersebut terlihat jelas. Dan yang membuat saya kaget, benda itu seakan bergerak menuju ke atas rumah saya," ujar Kuncoro, dosen Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada (UGM) itu.

Dia menambahkan, saat benda yang diperkirakan berdiameter lebih dari 10 meter itu miring dan bergerak naik tampak pada tengahnya terlihat garis-garis putih bersilang. "Saya melihat lingkaran itu sangat besar, hampir sama dengan luas bangunan rumah ditambah dengan pekarangannya. Benda tersebut seakan mau menabrak pohon," kata Tugiman.

Menurut beberapa pemuda yang kebetulan nongkrong di perempatan Sorowajan, bentuk benda asing itu mirip ban. Cuma ukurannya jauh lebih besar. Datang dari arah barat, disertai dengan asap berwarna putih di bawahnya. Kemudian berhenti sebentar sambil berputar-putar, bergerak ke selatan dan kemudian menghilang. Mereka juga mengatakan, benda misterius tersebut tidak bersuara dan tak meninggalkan bau.

Sementara itu, penjaga piket di PLN Yogya Selata, Sujendro yang ditemui Bernas, Senin (26/3) malam, menyatakan



Trafo yang meledak

benar atas adanya gangguan listrik di daerah tersebut. Namun, dia tidak bisa memastikan penyebab gangguan tersebut, karena bukan petugas yang menanganinya secara langsung. Keterangan yang diperoleh hanya menyebutkan bahwa trafonya rusak.

"Saya tidak tahu pasti penyebabnya. Tapi berdasar laporan, trafonya rusak. Biasanya ini dikarenakan korsleting," tuturnya.

Munculnya UFO di Sorowajan dan Banguntapan, Kabupaten Bantul itu meninggalkan banyak tanda tanya. Apalagi, ternyata diketahui, UFO itu tidak terdeteksi oleh radar Bandara Adisutjipto Yogyakarta. Petugas radar di Bandara Adisutjipto Yogyakarta mengaku, pada Minggu malam lalu tidak ada indikasi tanda maupun sinyal apa pun di wilayah udara DI Yogyakarta dari benda asing yang tertangkap radar.

Salah seorang petugas Radar Bandara Adisutjipto Yogya, Wasis Kusumayono, kepada Bernas Selasa (27/3) menuturkan, radar yang dioperasikannya merupakan salah satu alat deteksi tercanggih yang dimiliki oleh PT Angkasa Pura I. Radar buatan Australia dan Perancis tahun 1999 itu dikenal dengan nama Airsys ATM. "Semua benda apapun, seperti besi kecil atau orang berjalan akan dengan mudah terdeteksi dengan alat ini. Namun pada malam 1 Suro lalu, sama sekali tidak ada benda asing di wilayah angkasa DIY yang tertangkap radar ini," jelasnya.

Untuk mengetahui benar atau tidaknya peristiwa tersebut, berikut hasil wawancara reporter majalah **INFO-UFO,** Esti Eka Hariyani, dengan beberapa warga desa Sorowajan tanggal 30 Maret 2001.

Pak Kartugi (50 th) pada malam 1 Suro mengadakan tirakatan yang diikuti oleh sebagian besar warga desa tersebut. Memang beliau sendiri tidak melihat peristiwa tersebut, hanya saja pada waktu lampu mati, ada beberapa warga yang mengikuti tirakatan keluar melihat peristiwa itu, terutama beberapa pemudanya. Dan Pak Kartugi diberitahu setelah kejadian tersebut selesai. Menurut Pak Kartugi bahwa diatas langit sebelum kemunculan benda hitam yang melingkar di atas langit, di sebelah utara menuju timur terdapat benda langit seperti bintang yang terbang atau bergerak dengan cepat dan berwarna merah. Benda tersebut berkelap-kelip seperti lampu mobil. Setelah itu barulah ada benda seperti yang telah dilihat oleh warga Sorowajan. Tetangga Pak Kartugi yang sedang duduk santai dekat situ juga menguatkan keterangan Pak Kartugi, sambil berkata dalam bahasa Jawa, menjelaskan bahwa benda yang berkelap-kelip itu bergerak dengan cepat dari langit sebelah utara menuju ke timur.

Budi (23 th), seorang pemuda yang sedang duduk-duduk di perempatan desa tersebut dengan para pemuda lainnya, yang terdiri dari kurang lebih 10 orang, melihat dengan mata kepala sendiri peristiwa itu. Menurut Budi bahwa benda tersebut muncul tepat berada di atas atap toko Artha yang terletak di perempatan desa Sorowajan. Benda tersebut bergerak dari arah barat menuju ke timur dan menghilang tepat di atas toko Artha. Sedangkan warna benda tersebut hitam melingkar dengan bentuk bulat serta berukuran kurang lebih 2 x tampah, kemudian tengahnya bolong. Menurut Budi, benda itu terlihat dilangit kira-kira 5 menit, dengan jarak antara permukaan tanah dengan benda tersebut kira-kira 10 m. Menurutnya, peristiwa seperti itu memang baru kali ini terjadi di desanya.

Kejadiannya sekitar pukul 22.00 waktu lampu mati. Mengenai kecepatan benda itu, Budi merasa tidak tahu, sebab yang diketahuinya bahwa benda terebut tiba-tiba sudah ada di atas toko Artha dengan keadaan diam (tidak bergerak), lalu hilang dengan sendirinya, tidak kelihatan. Budi semula tidak ada dugaan kalau itu UFO. Hanya saja, dia mendengar waktu itu bahwa orang-orang menyebutnya UFO, jadi Budi ikuti saja dugaan orang-orang sekitar.

Pak Sukarjono (37 th), satpam toko Artha yang dikelola oleh Drs. H. Arwiyanto, mengemukakan bahwa benda tersebut datang dari arah barat menuju tenggara. Lama benda tersebut melayang di udara sekitar 10-15 menit berada di atas toko Artha. Waktu itu memang toko Artha sudah tutup. Kecepatan benda tersebut menurut Pak Sukarjono tidak dapat diperkirakan, sebab benda tersebut tahu-tahu sudah ada di daerah perempatan desa dan hilang pelan-pelan seperti hilangnya asap rokok atau gerhana. Pada waktu itu memang cuaca agak cerah dan habis gerimis. Menurutnya, Pak Sukarjono masih dapat melihat bintang dan mega.

Perkiraan Pak Sukarjono bahwa memang pada waktu itu trafo sebelah pojok barat meledak, maka muncullah atau keluarlah asap yang membentuk seperti asap rokok dengan lubang di tengahnya, berwarna seperti asap knalpot solar (yang berwarna hitam). Menurutnya trafo yang meledak tidak seperti biasanya. Trafo tersebut sampai meleleh dan jatuh ke bawah, sampai-sampai oli di dalam trafo jebol ke bawah. Benda tersebut tidak bersuara juga tidak menimbulkan angin dan tidak mengeluarkan sinar atau cahaya sama



Pak Sukarjono, satpam toko Artha



Di atas toko Artha ini terlihat UFO bulat berwarna hitam.

sekali. Serta berdiameter antara 10-15 m. Kemungkinan dari Pak Sukarjono trafo meledak terlebih dahulu barulah ada benda tersebut. Karena kuatnya ledakan tersebut, sehingga timbullah benda tersebut (asap yang cukup besar). Sampai-sampai menurut Pak Sukarjono, penghuni wartel yang ada di depan toko Artha menutup wartelnya karena ketakutan.

Benarkah UFO itu sebenarnya cuma asap dari trafo yang meledak itu?

Ngatijoh (54 th), yang biasa dipanggil dengan Bu Mi, sehari-hari bekerja sebagai penjual jamu, serta anaknya, **Prayitno (27 th),** yang pernah bekerja di perusahaan penerbangan Merpati, mengemukakan informasi yang lebih detail. Mereka membenarkan kalau di perempatan desa Sorowajan telah muncul benda angkasa dan berhenti di atas toko Artha.



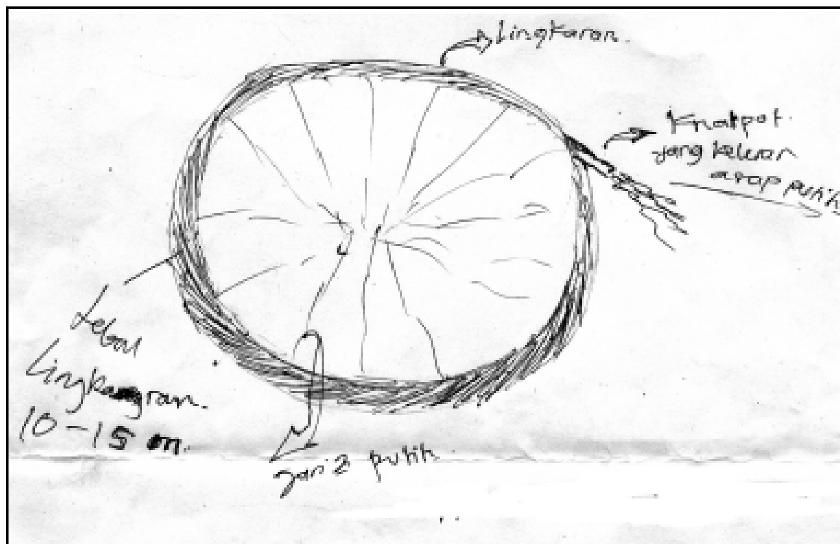
Bu Ngatijoh dan Prayitno

Mereka mengatakan kalau benda tersebut mula-mula berbentuk seperti gentong, berjalan miring lalu kelamaan berubah menjadi bulat seperti lingkaran tengahnya lubang serta knalpot dan asapnya terlihat samar-samar. Knalpotnya seperti bentuk knalpot sepeda motor dan asapnya putih. Mereka juga membenarkan bahwa sebelumnya seperti ada semacam lampu sorot, bulat berwarna merah berjalan ke utara dari arah barat menuju utara dan berkelap-kelip. Lalu benda yang telah menjadi bulat tadi bergerak dari arah barat menuju ke tenggara. Tidak terdengar bunyi atau suara. Mereka juga menyatakan bahwa cuaca waktu itu terbilang agak mendung, sebab gerimis telah mengguyur cukup lama di desa itu.

Agung Sukarsono (29 th), seorang mahasiswa Akademi Komputer semester akhir. Dia melihat benda tersebut tepat berada di atap rumah tetangganya, yang letaknya dekat dengan rumahnya, kira-kira jarak antara rumah Agung dengan hanya terpaut hanya 1 rumah. Benda tersebut besarnya kira-kira sebesar 2 rumah tetangganya, berupa seperti kabut hitam.

Kejadian tersebut terlihat oleh Agung dan juga ayahnya, Pak Suwarno. Sewaktu lampu mati Agung memang dipanggil oleh bapaknya untuk melihat benda tersebut. namun mereka memastikan bahwa benda tersebut telah muncul sebelum listrik padam. Kebetulan di rumah Agung waktu itu ada tamu bapaknya, sewaktu tamunya pulang pun bendanya masih ada. Rumah Agung dengan perempatan desa Sorowajan, cukup jauh, tetapi peristiwa yang dilihat Agung sama seperti yang ada di perempatan desa Sorowajan. Menurut Agung benda tersebut tidak bersuara, bergerak diam dan terjadi setelah gerimis.

Kalau memang benda aneh itu muncul sebelum trafo meledak (listrik padam), dan juga terlihat dari jarak yang jauh dengan toko Artha, apakah memang itu cuma asap trafo saja? Atau memang sebuah UFO? Bagaimana dengan saksi yang menyatakan melihat adanya lampu sorot merah yang ada di dekat UFO itu? Selain itu, UFO itu juga ada yang melihat telah muncul sebelum listrik padam di lokasi yang berbeda. Semuanya masih menjadi tanda tanya. Memang, banyak kejadian dilaporkan saat munculnya UFO, listrik di daerah tersebut menjadi padam.



Sketsa UFO yang dibuat oleh saksi bernama Prayitno

CAUS
http://caus.org/

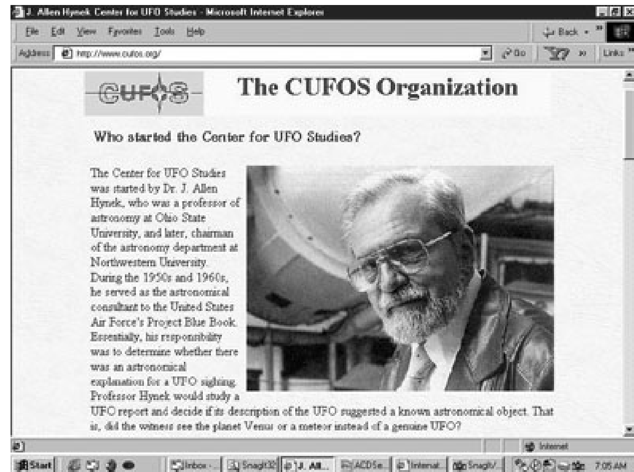
Citizens Againts UFO Secrecy (CAUS) adalah sebuah organisasi yang berdiri di Arizona. Organisasi ini memiliki dasar pemikiran sebagai berikut:

1. CAUS percaya bahwa planet ini beserta masyarakatnya tertarik dan berhubungan dengan makhluk selain manusia yang mempunyai kecerdasan tinggi.
2. CAUS melawan dan berusaha memecahkan segala kerahasiaan yang ada di sekitar kita.
3. CAUS percaya bahwa ada orang-orang tertentu yang mempunyai kepastian untuk mengetahui hubungan ini.
4. CAUS percaya bahwa ini semua melalui proses judicial bahwa kebenaran akan ditempatkan dengan bebas dan kerahasiaan akan berakhir.



Organisasi ini didirikan pada awal tahun 1980an, dan dikenal mempunyai prinsip kuat dalam berkomitmen. CAUS menuntut dua tindakan yang dilakukan sehubungan dengan The Freedom of Information Act (FIOA). Pertama, persengketaan melawan the National Security Agency (NSA) sehubungan dengan pembukaan dokumen-dokumen mengenai UFO yang berhak diketahui oleh masyarakat luas. Dan persengketaan kedua, melawan the Central Intelligence Agency (CIA) untuk 57 dokumen dengan pendekatan pada sebuah keputusan pengadilan terdahulu.

Dari tahun1987 sampai 1998 CAUS telah bertahan dengan daya upaya dari Barry Greenwood, sutradara dan penerbit pertama dari "Just Cause"; Larry Fawcett, sutradara yang berwenang dan asisten pengarang dengan Greenwood dari "The UFO Cover-UP", yang dahulu "Clear Intent"; dan Larry W. Bryant, seorang yang labil dengan ketetapannya dan antusiasnya untuk kebenaran. Untuk itu sutradara CAUS yang sekarang, Peter A. Gersten, Esq, mengijinkan pelatihan hukum di dalam pernyataan-pernyataan NY dan AZ.



CUFOS
http://www.cufos.org/

The Center for UFO Studies awalnya didirikan oleh Dr. J. Allen Hynek, seorang profesor astronomi di Universitas Ohio. Semasa hidupnya pernah juga menjabat sebagai ketua Depertemen Astronomi di Universitas Northwestern. Selama tahun 1950 sampai 1960, dia bekerja sebagai konsultan astronomi di Proyek Buku Biru (Blue Book) Angkatan Udara Amerika Serikat (USAF). Tanggung jawabnya untuk memutuskan penjelasan kondisi astronomi bagi penyaksian UFO. Setelah profesor Hynek mempelajari berbagai laporan UFO, dia akan memutuskan jika ada gambaran UFO yang diketahui sebagai benda astronomi. Apakah para saksi melihat planet Venus atau sebuah meteor dari sebuah UFO.

Mulanya, Dr. Hynek memandang semua urusan UFO dengan skeptis, bahkan dia semula tidak percaya akan adanya UFO. Tetapi setelah menguji ratusan laporan-laporan UFO dari penyaksian, dia menjadi yakin akan UFO dengan mempelajarinya secara serius.

Dengan penutupan Proyek Blue Book pada tahun 1969, dia mulai serius meneliti baik secara pribadi maupun tergabung dengan berbagai organisasi keilmuan tentang UFO. Mereka bekerja bersama untuk memecahkan teka-teki UFO. Di tahun 1972, Hynek menerbitkan bukunya, "The UFO Experience: A Scientific Study", di mana dia menghadirkan kategori-kategori untuk pengelompokan penyaksian UFO dalam "Close Encounters."

Tahun 1973, dia memulai The Center for UFO Studies dan mengabdikan seluruh hidupnya sebagai pimpinan CUFOS sampai sepeninggalnya, tahun 1986. Sebelum dia meninggal, Dr. Hynek mempercayakan kepada Mark Rodeghier untuk meneruskannya sebagai pimpinan.

The Center for UFO Studies berlanjut untuk meneruskan penelitian Hynek dalam mempelajari dengan serius dan menguji fenomena UFO. Situs ini memberi banyak informasi mengenai hasil kerja Hynek dan berbagai hasil penelitian lainnya.

Buku Urantia: Ada ras makhluk tak bernafas tinggal dekat Bumi



Dr. William S. Sadler

Buku Urantia bagi penganutnya dipercaya bukan dibuat oleh manusia. Penulisnya adalah sebuah tim gabungan terdiri dari beberapa puluh pribadi roh dan malaikat. Tim ini dipimpin "seorang" Konselor Ilahi dari ibukota alam semesta super manusia.

Tebal buku ini 2097 halaman dalam bahasa Inggris. Terdiri dari 196 paper atau makalah. Ada pribadi roh yang menulis satu, dua, atau lebih paper. Sepertiga buku ini, sekitar 770 halaman ditulis oleh satu tim makhluk-tengah (midwayers). Di bahasa Indonesia sulit dicari padanan katanya. Ketika menyebut midwayers sebagai jin, banyak yang protes, jadi digunakan istilah makhluk-tengah (antara manusia dan malaikat). Tulisan para makhluk-tengah ini adalah catatan riwayat hidup Yesus ketika hidup di dunia, yang konon dianggap jauh lebih lengkap dan urut daripada kitab Injil.

Sumber data utamanya adalah ingatan manusia yang menyaksikan, kemudian makhluk-tengah yang juga menyaksikan, dan terakhir sebagian kecil adalah dari alam roh. Mereka percaya bahwa pemerintahan alam semesta merekam setiap peristiwa, bahkan setiap pikiran manusia bernilai kekekalan.

Urantia Book diwahyukan pada tahun 1934-1939 di Chicago, 533 Diversey Parkway, USA. Penerimanya adalah sebuah forum, sekelompok orang sekitar 30 orang terpelajar, dan disampaikan dengan bantuan seorang makhluk-tengah. Paper demi paper disampaikan sebagai jawaban atas pertanyaan Forum itu. Teks aslinya masih disimpan, dan setelah diedit dan diketik, diterbitkan tahun 1955. Penulisan ini tidak lepas dari keberadaan seorang dokter ahli bedah dan psikiatri yang bernama Dr. William S. Sadler (1875-1969) serta istrinya Dr. Lena Sadler.

Mereka percaya bahwa Buku Urantia bukan ditulis oleh manusia, walaupun kemudian diketik dan diterbitkan manusia. Teks aslinya adalah tulisan tangan, masih utuh tersimpan di kantor pusat Urantia Foundation di Diversey Parkway 533, Chicago. Istilah atau nama Urantia adalah cara mereka menyebut nama planet bumi kita ini.

Menurut apa yang tertulis di dalam buku Urantia tersebut, ada banyak galaksi dan planet yang didiami. Jumlah total planet didiami tidak kurang dari 7 Trilyun planet. Bahkan ada satu ras makhluk yang tidak bernafas (non breathers) yang tinggal dekat sekali dengan Bumi (inhabits a sphere in close proximity to Urantia). Diduga mereka berada di Bulan atau planet lain yang berdekatan dengan Bumi - Mars atau Venus.

Selain itu, informasi teknologi yang disampaikan oleh makhluk roh lewat buku Urantia itu menyebutkan bahwa ada partikel yang lebih kecil dari elektron, yaitu ultimaton. Alam semesta berasal dari ledakan besar pertama yang dilakukan oleh Master Force Organizers yang diutus Tuhan. Mengenai asal usul Tata Surya, planet-planet terbentuk karena lewatnya sistem dark-matter Angona dekat Matahari, yang menyebabkan tersedotnya sebagian massa Matahari membentuk planet-planet yang jumlahnya 12. Planet nomor 5 antara Mars dan Jupiter hancur akibat mengorbit terlalu dekat ke Jupiter. Sementara bulan sebenarnya adalah sebuah planet yang 'ditangkap' oleh Bumi. Pada mulanya, Bumi setelah terbentuk dan memadat, diselimuti air, setelah itu barulah muncul daratan tunggal, yang kemudian terpecah menjadi beberapa benua.

Manusia berevolusi dari tumbuhan primitif, hewan, dinosaurus, mammalia, monyet, manusia purba. Tumbuhan pertama itu adalah rekayasa genetik buatan para Life Carrier yang diutus dari pemerintah Local System.

Manusia hasil evolusi terdiri dari ras merah (indian), kuning (cina), biru (eropa), indigo (negro), hijau, dan orange. Belakangan ditambah oleh ras ungu (Adam) yang bukan asli Bumi. Ras ungu paling banyak bercampur di Timur Tengah dan dengan ras biru (Eropa-Amerika) serta Cina Utara. Keturunan mereka paling unggul dari genetik : ketahanan fisik, keberanian, kepandaian dan spiritual.

Lebih jauh lagi, diungkapkan bahwa manusia bisa menempuh perjalanan luar angkasa, dengan kecepatan melebihi kecepatan cahaya, menggunakan kendaraan malaikat serafim (enseraphimed).

Dalam pelaksanaannya, manusia 'dibungkus' dan dibawa dalam kondisi tidur. Paper 23, halaman 260 menyebutkan bahwa batas maksimum metode serafim ini adalah 558.840 mil per detik dan kecepatan rata-ratanya adalah 550.000 mil per detik. Selain itu Solitary Messenger dan Gravity Messenger bisa melesat jauh lebih cepat lagi.

Situs Urantia : http://www.urantia.org
Indonesia: http://janus.centrin.net.id/~nugi/

Sinar Aneh di Angkasa Bali

Leak atau UFO ?



Di seberang lembah, di tengah jalan yang menuruni tebing, sederetan sinar bercahaya dengan kecemerlangan murni yang lembut, kelihatan bergerak ringan, melayang naik dan kemudian turun sebagai berlabuh. (McPhee, A House in Bali, 1946)

Banyak memang yang menganggap perihal leak yang mirip fenomena UFO. Di beberapa lontar bahkan disebutkan hal ini sebagai endihan (endih artinya nyala). Jadi endihan, artinya kurang lebih: sesuatu benda melayang yang menyala. Endihan ini, konon, hanyalah bagian dari sekian banyak perwujudan praktek ngeleak. Ada banyak hal lain yang menjadi manisfestasinya atau perwujudan sosok leak, seperti anjing gudig, monyet, babi, burung garuda emas (bukan garuda Wisnu Kencana), dan sebagainya.

Mengenai fenomena endihan, orang Bali punya sejuta cerita tentang hal ini. Tak sedikit yang berusaha mempelajari kebenarannya. Memang, hal tersebut bisa merupakan suatu fenonema kesadaran massa, yang mungkin juga kepercayaan psikologis. Dari banyak versi yang berkembang, endihan ini adalah perwujudan cahaya bathin seseorang yang ngeleak atau *ngiwa* (melakukan praktek magis) yang melakukan perjalanan "spritual" atau kadang-kadang berperang. Banyak orang juga kadang-kadang, katanya, melihat dua bola api atau cahaya berputar-putar seperti berperang. Barangkali UFO? Apakah UFO sering nampak di Bali?

Eka Bayu Saputra, pada bulan Nopember 1997, yang waktu itu merupakan pelajar SMU Midhya Pura Denpasar, menceritakan melalui suratnya bahwa ketika dia masih kelas 5 SD (tahun 1991), bersama beberapa temannya, mereka melihat di tempat ketinggian ada suatu titik terang di langit barat. Saat itu jam 6 sore WITA. Benda itu agak mirip seperti piring telungkup, bahkan menyerupai seperti sabit bercahaya yang berputar-putar bebas di udara. Benda itu bergerak pelan-pelan ke barat. Eka Bayu Saputra, juga menceritakan pengalaman kedua orangtuanya pada tahun 1982, bertepatan dengan pemilu, siang harinya (seusai mencoblos), ibu-bapaknya dikejutkan oleh suara sirene di langit. Setelah mereka melihat keluar, tampak sebuah benda seperti piring yang terbang cepat ke arah timur.

Informasi lain dari Drh. I. Nyoman Suparta, beralamatkan di Jl. Kapten Japa Denpasar juga menceritakan bahwa di Bali, orang sering melihat sesuatu yang tidak biasa di malam hari, di angkasa atau di darat. Karena tidak tahu secara pasti apa yang dilihat, orang-orang setempat menyimpulkan bahwa itu adalah setan gentayangan.

Kasus penampakan UFO di Bali memang cukup banyak. Made Widnyana, seorang karyawan Perum Angkasa Pura, pernah menyaksikan UFO tanggal 16 Juli 1992 pukul 02.00 WITA. Waktu itu karyawan yang tinggal di Jl. Baucau, Kompleks Perumahan Bandara Ngurah Rai itu terbangun setelah mendengar suara keras di samping rumahnya. Setelah dilihat keluar ternyata pesawat itu bukanlah pesawat biasa, karena bentuknya lonjong dan kecepatan perginya sangat tinggi. Setelah ditanyakan ke bagian radar, UFO itu tidak terdeteksi.

Seorang wisawatan bernama Allison Williams yang sedang berada di Lovina, Bali (dekat Singaraja), pada tanggal 17 September 1999, juga melaporkan telah melihat sebuah pesawat aneh berbentuk segitiga dengan cahaya lampu seperti berdenyut di atasnya. Menurutnya

waktu itu cuaca cerah, kejadiannya sekitar jam satu dini hari. Dia kemudian memperhatikan benda itu dari pantai dan sebuah obyek yang lebih kecil dengan sinar memisahkan diri dari benda terbang segitiga itu dan bergerak ke arah Australia. Benda terbang segitiga itu tetap dalam posisi mengambang di angkasa selama lebih dari satu jam. Dia melihat UFO itu bersama seorang temannya.

Kejadian yang hampir mirip juga dialami oleh seorang pengusaha asal Jerman yang bernama David W. pada pada tanggal 3 Februari 2000. Saat itu ia berada di balkon hotelnya dan memandang langit sekitar jam 22.20 malam waktu setempat, dia melihat sebuah sinar aneh di arah utara. Ada warna biru, hijau, perak dan aneka warna lainnya.

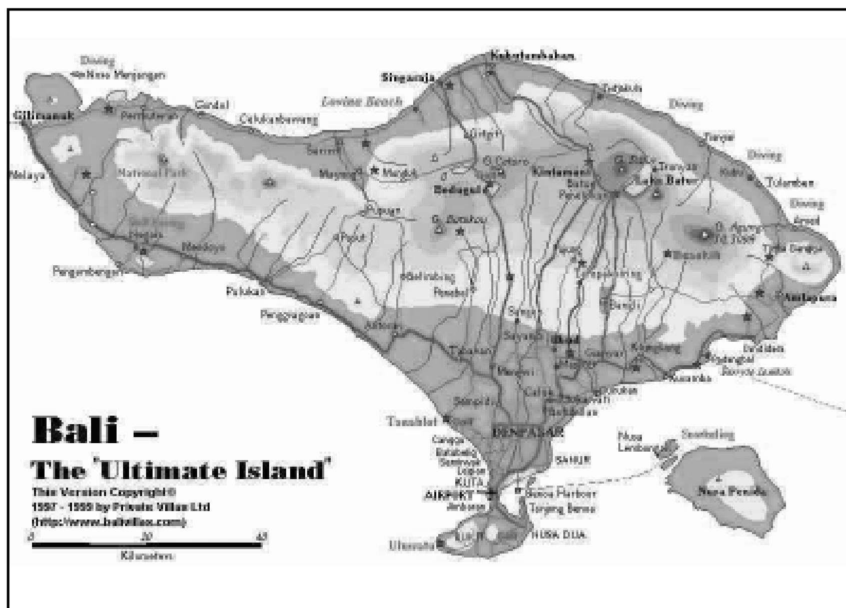


Pantai Bali di waktu senja. Terkadang nampak sinar aneh di langit.

“Setelah beberapa detik, sebuah benda bulat yang berotasi dengan kecepatan hebar menuju ke arah saya. Benda itu berhenti berotasi sekitar beberapa mil di depan saya, lalu langsung melintasi kota Denpasar. Dari bagian tengah obyek itu, sebuah sinar berwarna kuning keemasan nampak menyorot ke arah kota selama sekitar satu menit. Setelah itu, UFO itu mulai melakukan rotasi lagi dan terbang melintasi kota,” ungkap David. GD Jensen dan Luh Ketut Suryani dalam bukunya yang berjudul “Orang Bali” juga mencoba memberi penjelasan tentang fenomena leak. Di halaman 85 diuraikan pengalaman dari McPhee yang juga ditulis dalam bukunya yang berjudul “A House in Bali” (1946). McPhee melukiskan sebuah pengalamannya sebagai berikut:

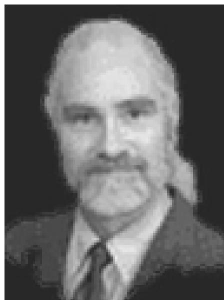
Mungkin satu minggu berikutnya saya terbangun lagi tengah malam dengan perasaan aneh yang sama seperti sebelumnya, seperti seseorang sedang memanggil. Tidak seperti biasanya, pada malam hari itu udara panas sekali dan saya pergi ke luar teras. Saya tidak percaya dengan pengelihatan saya.

Di seberang lembah, di tengah jalan yang menuruni tebing, sederetan sinar bercahaya dengan kecemerlangan murni yang lembut, kelihatan bergerak ringan, melayang naik dan kemudian turun sebagai berlabuh. Tiba-tiba cahaya-cahaya itu lenyap, tiba-tiba muncul lagi, tetapi sekarang bersinar pada garis tegak, satu di atas yang lainnya. Mereka bergabung pelan sampai menjadi satu, selanjutnya mulai melayang pelan di atas lembah, kemudian semua menghilang. Tetapi dalam satu menit cahaya bersinar berada di dalam barisan lagi, jauh di utara.



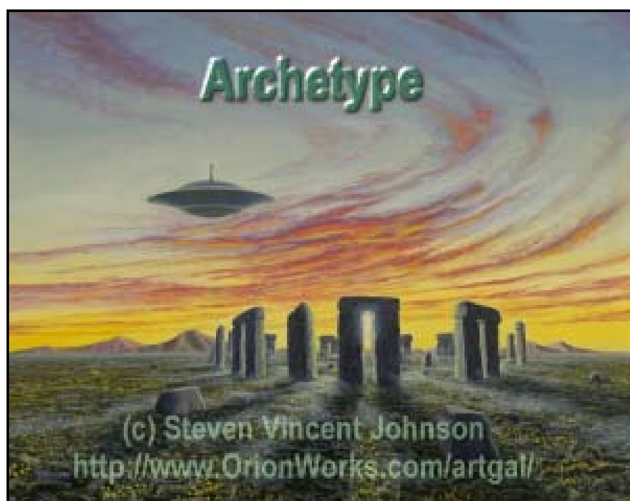
Dalam bukunya itu, McPhee kemudian membangunkan kedua temannya yang merupakan penduduk setempat yang bernama Durus dan Sampih serta menanyakan cahaya apakah itu kepada temannya penduduk setempat . Durus mengatakan bahwa hal itu adalah Leak.

Durus mengatakan bahwa cahaya-cahaya itu pasti dari Bangkasa (desa di seberang lembah)... atau dari suatu daerah di utara, tambahnya sesudah beberapa lama. Mereka berdiam diri sambil melihat pertunjukkan magis. Cahaya menyala dan pdam, datang merapat bersama-sama, berpencar keluar dengan sangat cepat dalam jalur yang panjang. Pelan-pelan, sekali lagi mereka melayang kembali ke tempat McPhee pertama kali melihat cahaya-cahaya itu. Satu demi satu cahaya itu hilang, sampai hanya satu cahaya tersisa. Tiba-tiba semua telah pergi dan lembah menjadi gelap gulita. Jika pengalaman seperti itu terjadi di luar negeri, misalnya di Amerika, maka tentunya mereka akan menganggap cahaya-cahaya itu sebagai UFO.

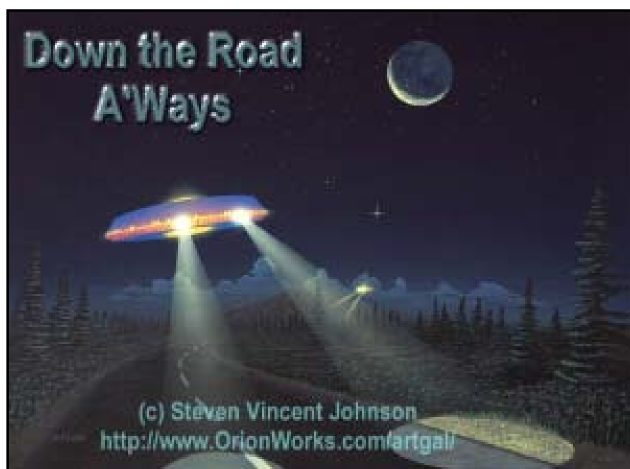


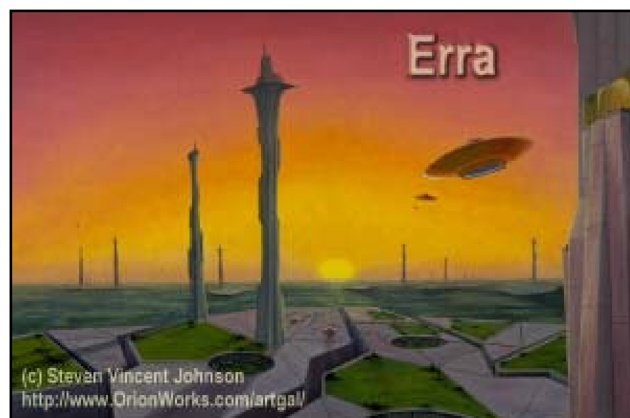
Steven Vincent Johnson

Steven Vincent Johnson adalah seorang pelukis kelahiran Oakland, California, lahir 18 Agustus 1952 . Masa kecilnya sempat berpindah-pindah negara, mulai Jepang, Taiwan, Guam dan El Salvador. Pada usia 14 tahun, Steven kembali ke Amerika Serikat dan menetap di Madison, Wisconsin. Selama pertengahan tahun 80-an, Steven bekerja di sebuah misi pesawat ulang alik, Project Astro, sebagai programer. Meskipun jadwal kerjanya cukup membuat dia sibuk, namun dia tetap menyempatkan diri untuk melukis. Dia menyukai lukisan yang bertemakan mistis, UFO, futurologi dan lainnya. Steven saat ini bekerja di Departemen Transportasi Wisconsin.





















Steven Vincent Johnson
702 Eugenia Avenue, Madison WI 53705-3407
Email: svj@OrionWorks.com
Web: www.OrionWorks.com
Phone: (608) 231-2040 FAX: (608) 231-2524



Bocoran Teknologi UFO Menurut Lia Aminuddin

Rabu, tanggal 7 Oktober 1998, sekitar jam delapan malam, Nur Agustinus bersama Setya A. Sis berkunjung ke rumah kediaman Lia Aminuddin di Jl. Mahoni 30 Jakarta. Lia Aminuddin adalah pendiri jemaah Salamullah, yang bersaksi kalau dirinya telah dibaiat oleh malaikat Jibril menjadi Imam Mahdi.

Apa yang terjadi pada Lia Aminuddin, dalam terminologi UFO bisa tergolong kasus "kontak dengan alien" (alien contct), dan termasuk kategori "Channeling".

Seperti yang telah diterbitkan oleh majalah Mingguan GATRA no.42 th.4 - 5 September 1998, bahwa peristiwa itu terjadi pada suatu malam di tahun 1974, Lia Aminuddin sedang duduk santai bersama salah seorang adik iparnya, Dokter Rosmini, di teras rumahnya, di Jalan Mahoni 30, Kawasan Senen, Jakarta Pusat. Tiba-tiba, dari langit melesat sebuah benda bulat berwarna kuning ke arahnya. Benda itu berputar-putar dan berhenti di depannya, lalu menuju ke arah Lia. Dan ketika berada di atas kepalanya, benda aneh itu lenyap.



Sebuah UFO nampak di dekat menara listrik tegangan tinggi

Dua puluh empat tahun kemudian, tepatnya 18 Agustus 1998, pengalaman itu dituangkan ke dalam buku bertajuk *Perkenankan Aku Menjelaskan Sebuah Takdir*. Buku setebal 232 halaman itu dikisahkan tentang pengalaman spiritual Lia, lengkap dengan seluk-beluk radiasi nuklir, ozon, satelit, dan galaksi. "Buku ini saya tulis dalam tempo sebulan", katanya.

Prosesnya, menurut Lia, berjalan tidak sengaja. Yakni ketika ia tengah melakukan shalat tahajud di suatu malam. "Tak kusangka badanku tiba-tiba menggigil kedinginan. Sesudahnya ternyata aku telah berada dalam suatu keadaan yang mana kemudian untuk seterusnya selalu ditemani oleh seseorang yang tak kulihat."

Berikut diskusi dengan Lia Aminuddin, baik secara langsung maupun melalui email dalam mailing list Salamullah-Info, mengenai hal-hal dan pandangannya tentang UFO.

"Apakah makhluk angkasa luar atau UFO itu memang ada? Dan apakah ada kehidupan di luar bumi?"

"UFO adalah (biasan) malaikat. Dan dengan tegas saya katakan bahwa kehidupan diluar bumi tidak ada."

Lia Aminuddin pada tanggal 24 September 1998, menulis email dengan





Sebuah lukisan tentang malaikat



Lia Aminuddin tidak setuju bila dikatakan malaikat adalah alien.

subject **"Bocoran Teknologi UFO"**, yang menurutnya adalah informasi yang diperoleh dari malaikat Jibril. Isinya adalah sebagai berikut:

"Jangan menimpakan keadaan itu sebagai kekalutan. Kalau kunyatakan bahwa UFO itu piring terbang, maka UFO itu adalah sebuah teknologi. Bagaimana manusia yang sempat menyaksikan UFO itu sebagai teknologi dan bagaimana manusia itu melihat itu sebagai kegaiban, keduanya itu bisa terjadi. UFO adalah teknologi yang diperlihatkan malaikat kepada manusia dan UFO adalah peristiwa kegaiban yang bisa diperlihatkan oleh jin dengan penampakannya yang lain dan malaikat dengan penampakannya yang lain juga. Bila dikemukakan sebagai pengimbangan, maka keduanya itu janganlah dikuatirkan. Karena keduanya itu hanya ditampakkan kepada orang-orang yang diinginkan untuk mengetahuinya. Silang target antara malaikat dan jin telah menjadikan penampakan UFO itu bisa berupa halusinasi dan bisa berupa kenyataan sekejap. Bagi malaikat, UFO itu dapat diperlihatkan secara nyata, sedangkan bagi jin hanya sebagai halusinasi. Bila keduanya sempat terlihat oleh umat manusia, maka kejadian itu dapat terlihat berbeda. UFO dari malaikat tampil sebagai sebuah teknologi, UFO dari jin tampil sebagai pandangan fatamorgana yang dapat berupa benda yang dikendarai oleh alien, makhluk yang diperkirakan sebagai makhluk angkasa luar. Dalam perangkap halusinasi, umat manusia dapat melihat wajah jin. Kedudukan kedua makhluk gaib itu kini telah melampaui tabir kasyaf batin maupun penglihatan.

Sedangkan demi pengimbangan itu, para malaikat diturunkan Allah untuk mengimbangi penyesatan yang dilakukan Iblis kepada manusia. Dengan memperlihatkan UFO diharapkan itu sebagai pembanding peringkat kecanggihan teknologi. Di dunia, umat manusia telah sampai pada metamorfosa perakitan teknologi dari hasil pembaharuan teknologi.

Dari manakah itu datangnya? Sedangkan umat manusia tak dapat melacak darimana datangnya UFO itu. Untuk hal tersebut bolehlah kecanggihan teknologi umat manusia (Amerika) dapat mengetengahkan ilmu pengetahuan mereka sehingga mampu melacak kehadiran UFO itu. Bagaimana mereka bisa tertinggal oleh kemampuan UFO? Sedangkan mereka telah memasang berbagai perangkat pelacak".

Peranan UFO belum mampu dideteksi. Hanya dapat diramalkan sebagai benda dari angkasa luar yang sekedar mampir ke bumi. Tidak dikemukakan apa yang menjadi sasarannya dan efek dari kehadiran UFO itu di belahan wilayah yang pernah disinggahinya. Seluruh dunia hanya mendengar ada kesaksian melihat ada UFO pernah singgah ke bumi. UFO belum pernah terabadikan oleh mereka dan kejanggalan-kejanggalan itu tak diketahui keadaannya. Betapa pun UFO itu adalah peristiwa kegaiban. Dan keduanya, baik dari jin maupun dari malaikat, itu adalah penjajagan. Malaikat menjajagi ketinggian teknologi umat manusia, jin menjajagi kaidah keimanan umat manusia"

"Adakah dimungkinkan manusia menempatkan keduanya itu sebagai target jangkauan teknologinya atau target jangkauan keimanan?"

"Sapaan malaikat atau jin, kalau ingin dikaji, banyak cara untuk mengkajinya. Melalui pendalaman kajian ilmiah maupun kajian spiritual, Malaikat Jibril ingin membantu umat manusia mengenali futuristic teknologi melalui keimanan. Teknologi UFO dapat diupayakan. Umat manusia telah dibuatkan bayangan melalui penampakan UFO itu"

"Bagaimanakah sebenarnya teknologi UFO menurut Anda?"

"Ialah benda yang melayang tanpa bobot dan yang dapat melesat melampaui jarak kekuatan cahaya dan tak disambungkan dengan pemantik energi, dan tanpa satuan kendali, cukup dengan katalisator mobil dan katalisator mobil itu dikendalikan oleh sinar. Di situlah kendali yang perlu dikaji, bagaimana sinar mampu mengendalikan stamina dan bobot UFO yang dapat melesat ke bumi dan kemudian bagaikan peluru kendali melesat ke luar angkasa kembali dan tak meninggalkan jejak. Jikalau umat manusia sanggup mencapai padanan teknologi semacam itu, itulah perumpamaan sebuah fenomena kecanggihan ilmu Allah. Demikian jawaban saya atas bimbingan Malaikat Jibril Alaihissalam.

Sanggahanku bahwa tak ada makhluk angkasa luar karena Allah hanya menciptakan makhluk-Nya, yaitu malaikat, jin, iblis, dan manusia. Dan juga telah dikemukakan bahwa UFO itu merupakan jurnal kegiatan makhluk gaib yang dalam hal ini adalah jin dan malaikat. Peranan jin yang ingin menguatkan ketajaman analisis para ilmuwan manusia sampai kepada pelacakan mummi dan kendaraannya. Malaikat membisikkan kepada umat manusia kelaikan mengumpulkan sarana untuk meniti balik keadaan UFO hingga dapat memulai menciptakan pesawat-pesawat ulang-alik antar planet.

Meskipun dikatakan bahwa UFO itu adalah teknologi yang diperlihatkan malaikat kepada manusia dan UFO adalah peristiwa kegaiban yang bisa diperlihatkan oleh jin dengan penampakannya yang lain dan malaikat dengan penampakannya yang lain juga, namun Lia Aminuddin nampaknya tidak suka bila dikatakan kalau malaikat adalah alien. Dalam diskusi waktu itu, Lia Aminuddin tetap berpegang pada keyakinan bahwa tidak ada kehidupan seperti manusia selain di bumi.

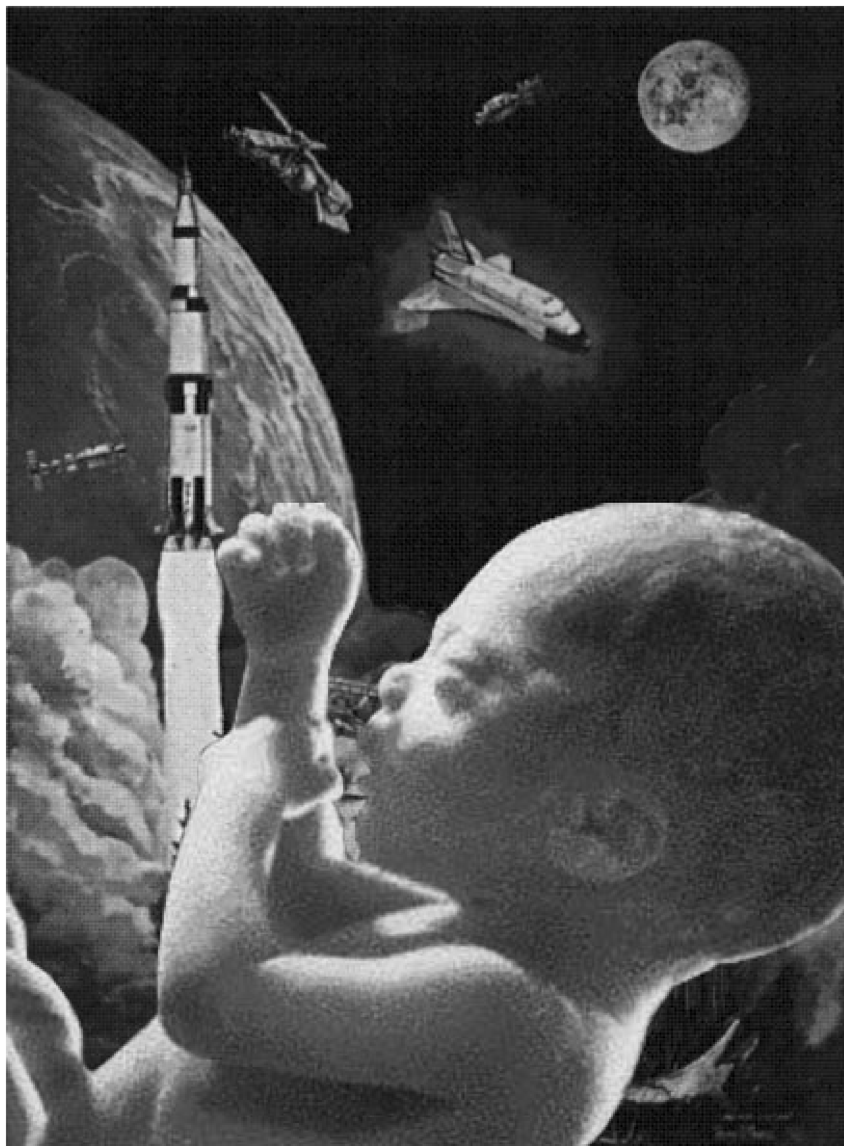
Apa Jadinya Jika Bayi Lahir di Ruang Angkasa Tanpa Bobot?

Nama saya Patricia Currier. Saya bekerja di Pusat Ruang Angkasa Kennedy. Sebelumnya saya bekerja di sebuah laboratorium tulang. Jadi saya pikir saya bisa membantu Anda dengan pertanyaan Anda tentang bagaimana keadaan bayi jika lahir dan berkembang di ruang angkasa tanpa bobot.

Masalah ini untuk seorang wanita yang akan segera melahirkan begitu dia sampai di ruang angkasa. Adalah lebih rumit jika janin berkembang di ruang angkasa dan kemudian dilahirkan, jadi saya belum akan menjawab pertanyaan ini dulu. Apabila seorang ibu hamil terbang ke ruang angkasa (tanpa bobot) dan hampir langsung melahirkan, bayinya akan dilahirkan normal, karena dia berkembang di dalam rahim dengan gaya gravitasi bumi. Namun apa yang kemudian terjadi sangat menarik.



Patricia Currier



Sel-sel tulang diprogram untuk tumbuh, mereka tidak berhenti sampai Anda menjadi remaja atau seusianya. Tetapi gravitasilah yang menjadi tekanan yang membuat sel-sel dalam tulang mempunyai susunan yang tepat, atau tertumpuk dengan benar dan menarik tulang sehingga tulang terbentuk lurus. Tanpa gaya gravitasi, tulang bayi tidak akan tumbuh dan kurus sebagaimana tulang dewasa. Tulang-tulang itu akan sangat mudah patah, dan tidak akan tumbuh cepat. Hal ini berlaku untuk bagian lengan dan kaki.

Tulang di atas kepala bayi akan tumbuh lebih tebal dan lebih kuat daripada di bumi. Ini dikarenakan jantung tidak perlu bekerja terlalu keras untuk mengalirkan darah dan cairan lainnya dari kaki ke bagian atas tubuh karena tidak ada gaya gravitasi. Apa yang terjadi adalah jantung masih menarik cairan di kaki yang sekarang keluar jauh lebih mudah. Hal ini menyebabkan tubuh bagian atas mempunyai lebih banyak cairan dan tekanan yang lebih besar yang menimbulkan stress. Stress selalu adalah yang membuat tulang tumbuh dan berubah. Jadi, lebih besar tekanan, lebih banyak pertumbuhan di tengkorak.

Tulang-tulang di tangan mungkin akan normal, karena bayi, anak-anak

atau orang dewasa akan menggunakan tangannya sama seperti di bumi. Kaki mungkin tidak akan tumbuh banyak karena tidak mendapatkan tekanan dari berat seluruh tubuh Anda, tidak ada tekanan, sehingga tidak banyak pertumbuhan.

Yang menarik adalah tulang rusuk. Tulang rusuk melindungi paru-paru Anda dan memberikan dukungan pada badan Anda supaya tidak roboh. Tulang-tulang rusuk mungkin akan baik-baik saja, tetapi berkembang lebih tipis daripada di bumi, jadi mungkin tidak sama kuat. Tulang belakang benar-benar akan terpengaruh. Gravitasi tidak akan mendorong atau menarik Anda, jadi tulang belakang tidak akan merasakan tekanan, jadi tulang tersebut tidak akan tumbuh. Tetapi akan menerima tekanan dari jaringan syaraf tulang belakang sementara jaringan syaraf tersebut bertumbuh dan mendorong keluar. Jadi Anda mungkin akan mendapatkan tulang belakang yang lebih kurus, sangat mudah remuk.

Otot-otot bekerja dengan cara yang sama. Mereka membutuhkan tekanan untuk tumbuh dan berkembang. Gaya gravitasi adalah kekuatan tekanan yang mendorong dalam satu arah, menyebabkan otot berkembang dalam bentuk yang benar. Jadi apabila sebuah otot tidak banyak digunakan (katakanlah, otot-otot yang menggerakkan kaki-kaki Anda), mereka tidak akan tumbuh kuat. Beberapa otot lain juga hampir sama. Seperti otot-otot lengan Anda. Mereka tidak banyak dipengaruhi gaya gravitasi, mereka lebih dipengaruhi oleh bagaimana otot-otot lain dalam tangan Anda berkontraksi dan lepas. Jadi mereka mendapatkan tekanan tidak bergantung pada gaya gravitasi. Otot-otot lain, seperti jantung Anda, akan berbeda. Jantung Anda tidak akan perlu bekerja sama keras karena tidak ada gaya gravitasi untuk menyulitkan sirkulasi darah. Tetapi hal ini memerlukan waktu. Pada bayi yang baru lahir, mungkin jantungnya tidak akan berkembang sekuat bayi di bumi.

Otot dan tulang bekerja bersama-sama. Otot-otot menempel pada tulang, dan mereka terhubung dengan erat. Apabila Anda menggerakkan sebuah otot, otot itu menarik tulang dan menimbulkan suatu tekanan tarikan. Ini membantu tulang untuk tumbuh lebih kuat di daerah itu. Inilah mengapa anak-anak disuruh bermai-main di luar ruangan pada waktu mereka kecil - tulang-tulang mereka tumbuh sangat cepat dan apabila anak tersebut banyak berolah raga, otot-otot menjadi kuat, membuat tulang sangat kuat.

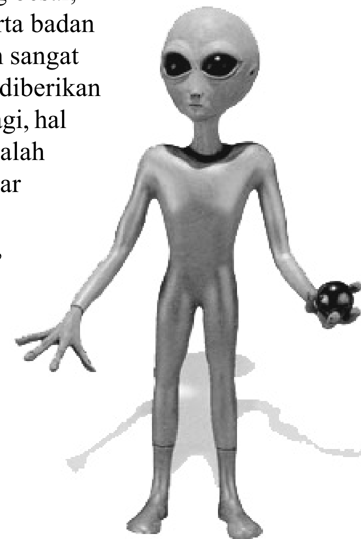
Jadi, seorang bayi yang dilahirkan di ruang angkasa, akan mempunyai tulang-tulang yang agak aneh dan lemah di sebagian besar bagian tubuh mereka. Hal ini seharusnya tidak terlalu mempengaruhi mereka apabila mereka menghabiskan seluruh hidup mereka di ruang angkasa, tetapi mereka akan mendapatkan masalah besar apabila mereka kembali ke bumi. Tulang-tulang paha dan kaki mereka akan terlalu lemah untuk menahan mereka, tulang belakang mungkin akan remuk karena beratnya sendiri. Otot jantung tidak akan cukup kuat untuk memompa darah ke seluruh tubuh karena gaya gravitas menarik darah turun, dan otot-otot kaki akan terlalu lemah bagi Anda untuk berdiri. Pada dasarnya, tulang-tulang dan otot-otot Anda akan jauh terlalu berat untuk didukung, dan Anda akan jatuh dalam tumpukan besar dan mati. (kecuali sang ibu sangat bersikeras dan dibuat peralatan khusus sehingga bayi tersebut dapat menggerakkan otot-otot dan tulang-tulang untuk membuat mereka mirip dengan yang di bumi. Tetapi Anda masih mempunyai jantung dan hal-hal lainnya.

Di sisi lain, jika Anda adalah seorang bayi yang dilahirkan di ruang angkasa dan seseorang menjatuhkan Anda dengan kepala di bawah pada waktu Anda kembali ke bumi, tengkorak Anda akan bagus dan tebal.

Apakah alien grey terbentuk dari hasil evolusi di ruang angkasa?

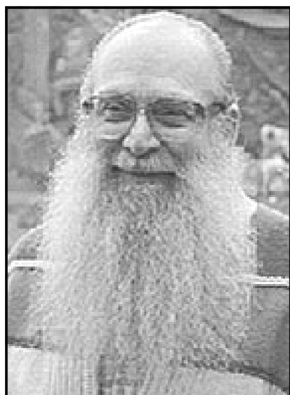
Jika kita mengamati bentuk bayi yang lahir, tumbuh dan berkembang di luar angkasa, maka apa yang bisa kita bayangkan adalah sangat mirip dengan bentuk alien tipe grey.

Dengan bentuk kepala yang besar, lengan dan kaki yang kurus serta badan yang tidak terlalu tinggi adalah sangat sesuai dengan gambaran yang diberikan oleh Patricia Currier. Terlebih lagi, hal ini belum menyentuh pada masalah warna kulit yang tidak kena sinar matahari karena berada di luar angkasa. Yang jadi pertanyaan, apakah alien tipe grey itu memang merupakan suatu bentuk hasil evolusi akibat terlalu lama, tumbuh, berkembang di ruang angkasa tanpa bobot? Apakah kulit mereka yang berwarna kelabu adalah akibat terlalu lama tidak kena sinar matahari?



Nampaknya, kalau kita lihat gambaran umum alien grey dengan badan yang kurus kecil serta kepala besar, adalah sangat mungkin merupakan akibat dari keberadaan mereka yang terlalu lama di ruang tanpa bobot. Apakah ini sebabnya mereka juga tidak mau melakukan kontak terbuka dengan manusia bumi, sebab tubuh mereka akan sangat lemah terhadap gravitasi bumi.

Kunjungan Dari Bintang Pleiades




Billy Meier dan gambaran artist saat dia mendapat kunjungan alien cantik dari Pleiades

Sejak tahun 1950-an telah ada banyak pernyataan dari orang-orang yang mengaku bahwa mereka telah bertemu dengan makhluk luar angkasa dengan dasar persahabatan menjadi seorang 'penghubung'. Apa yang menjadi persamaan dari 99% dari orang-orang tersebut adalah bahwa mereka tidak mempunyai bukti yang cukup untuk pengakuan-pengakuan mereka; dan seiring berlalunya waktu pengakuan-pengakuan mereka dengan tidak dapat terhindarkan terungkap sebagai suatu olok-olok. Eduard Albert 'Billy' Meier adalah suatu pengecualian, dia mempunyai sejumlah besar bukti untuk mendukung pengakuannya.

Billy Meier mengaku telah bertemu dengan makhluk luar angkasa yang seperti manusia dari gugusan bintang Pleiades.



Untuk mendukung pengakuan-pengakuannya Billy telah mengambil ratusan foto yang jelas dari pesawat luar angkasa bangsa Pleiades, menghasilkan sepuluh film berwarna berukuran 8mm, pecahan logam dari bangsa Pleiades dan menyusun ribuan halaman catatan mengenai filsafat dan kearifan bangsa Pleiades. Sebagai tambahan banyak orang telah melihat UFO di daerah sekitar rumah Billy di Schmidrüti, Switzerland.

Billy pertama kali melihat UFO pada tahun 1942 pada waktu ia berumur lima tahun. Mulai dari saat itulah penampakan tersebut menjadi rutinitas dan dia mulai menerima komunikasi dengan telepati. Akhirnya sebuah pesawat mendarat, seorang pria tua keluar dan membawa Billy ke atas bumi. Dia mengatakan kepadanya bahwa namanya adalah Sfath dan bahwa Billy telah dipilih untuk mengajarkan kebijaksanaan kepada umat manusia. Dia mulai menceritakan hal-hal spiritual lainnya dan tentang manusia dari bintang-bintang. Inilah yang membuat ia ditempatkan di rumah sakit jiwa.

Hubungannya dengan Sfath berlangsung selama tujuh tahun. Hubungannya selanjutnya terjadi dengan seseorang yang kelihatan seperti perempuan bernama Asket dari tahun 1956-1964 (lihat foto di homepage). Asket mengatakan kepada Billy bahwa dia bukan orang dari Pleiades tetapi dari sebuah planet di dalam alam semesta yang sama yang dikenal sebagai DAL.

Bangsa DAL bersekutu erat dengan bangsa Pleiades dan sebetulnya kedua kelompok tersebut termasuk ke dalam suatu perserikatan makhluk angkasa luar. Billy diberitahu Asket bahwa dia telah dipilih sebelum lahir sebagai 'Nabi untuk Jaman Baru' dan tugas utamanya adalah untuk mendapatkan foto yang paling jelas dari UFO atau Pesawat yang Bersinar-sinar seperti yang disebut oleh bangsa Pleiades. Apabila seseorang melihat foto-foto yang ada dalam artikel ini cukup mudah untuk mengatakan bagaimana jelasnya foto-fotonya dibandingkan dengan kebanyakan foto-foto lainnya. Sebuah foto yang dibuat oleh Billy sesungguhnya adalah bagian-bagian dari sebuah poster yang tergantung di kantor Mulder dalam film seri X-Files yang terkenal itu.

Asket memberitahu Billy bahwa dia akan dibimbing pada sejumlah petualangan untuk membangun watak guna menguatkannya atas kesulitan-kesulitan yang akan ia hadapi ketika dia mempublikasikan pengalaman-pengalamannya. Selama 8 tahun hubungannya dengan Asket dia membawa Billy ke dalam sejumlah perjalanan waktu: termasuk jaman Yesus. Dia bisa mengetahui kehidupannya yang terdahulu dan dia



Asket, alien dari Pleiades.

pernah berperan sebagai nabi sebelumnya. Asket memberi Billy sejumlah ramalan mengenai dirinya sendiri dan masalah-masalah dunia sampai dengan tahun 1975.

Mereka yang tahu mengenai kasus ini akan mengenali nama Semjase. Semjase adalah orang Pleiades lain yang berhubungan dengan Billy dari tahun 1975 sampai tahun 1984. Billy pertama kali bertemu dengan Semjase di Switzerland ketika dia kembali ke sana dari Yordania. Praktis semua foto yang dipunyai Billy diambil pada waktu dia berhubungan dengan Semjase. Hubungannya dengan Semjase terjadi pada waktu yang berbeda-beda dan untuk alasan-alasan keamanan terjadi di tempat yang berbeda-beda pula. Sebelum Billy melakukan suatu hubungan dia akan merasakan angin bertiup di dahinya. Kemudian diikuti oleh perintah lewat telepati kapan dan ke mana Billy harus pergi. Lalu dia akan pergi dan mencari jalan ke tempat yang diinginkan. Bangsa Pleiades akan selalu memberitahu Billy kapan dia harus memotret. Mereka akan menghasilkan suatu bidang di sekitar pesawat sehingga pesawat itu hanya terlihat melalui lensa kamera dari posisi Billy. Oleh karena itu orang lain yang memperhatikan Billy hanya akan melihat seseorang yang sedang memotret langit!



Salah satu rangkaian foto dari UFO yang dipotret oleh Billy Meier. Tampak UFO sedang melakukan manuver mengelilingi sebuah pohon.



Semjase

Sebelum beberapa kontak dia akan segera berpindah ke dalam pesawat. Ini kadang-kadang terjadi secara tidak terduga dan kadang-kadang di hadapan teman-temannya! Begitu Billy kembali dari hubungannya dia akan duduk di depan mesin tiknya dan mengetikkan percakapan dari hubungan tersebut kata demi kata dengan kecepatan yang mengherankan sampai 60 kata per menit, dengan hanya menggunakan satu jari dari lengannya yang tersisa. Dia mengetahui bahwa bangsa Pleiades merekam semua percakapan di dalam pesawat antara mereka dengan Billy dan mengirimkannya kepada Billy dengan mesin/telepati melalui suatu alat yang dimiliki oleh bangsa Pleiades tersebut.

Informasi yang menarik disampaikan mengenai agama-agama di dunia. Billy diberitahukan bahwa banyak dongeng dalam agama-agama di dunia berasal dari aktivitas makhluk luar angkasa. Asket menginformasikan kepadanya bahwa agama-agama di dunia telah menahan bangsa manusia selama ratusan tahun dan menjadi nenek moyang politik sebagai suatu alat perbudakan, terutama melalui ketakutan dan ketidaktahuan. Dia menyebutkan bahwa banyak nabi-nabi dari agama yang terkenal di jaman dahulu pada dasarnya adalah penghubung makluk luar angkasa dan bagaimana mereka menyampaikan kebijaksanaan kepada orang-orang di waktu itu.

Sejak Billy mempublikasikan pengalaman-pengalamannya pada pertengahan tahun 1970-an sejumlah orang dengan alasan penghubung orang Pleiades telah tampil ke muka, terutama dari kelompok pusat era-baru Amerika Serikat. Billy diberitahu bahwa dialah SATU-SATUNYA orang yang berhubungan dengan bangsa Pleiades. Billy juga telah menarik perhatian kelompok makhluk luar angkasa lainnya dan dia telah bertemu dengan makhluk-makhluk luar angkasa dari Lyra dan Cygnus. Billy sampai sekarang masih mengadakan hubungan walaupun tidak sesering dulu. Sampai hari ini dia telah melakukan 250 kali pertemuan.

Dari mempelajari kasus tersebut salah satu bagian yang paling penting dari tugas Billy adalah pembentukan Free Community of Interests of Border and Spiritual Scientists and Ufologists (FIGU) yang merupakan suatu badan nirlaba dengan tujuan mempraktekkan dan menyebarluaskan filsafat dan kearifan yang diajarkan oleh bangsa Pleiades. Mereka berpusat di rumah Billy yang telah diberi nama: Pusat Bintang Perak Semjase.

Alien dan Kehidupan Manusia

(Bagian Kedua)



UFO yang jatuh di Roswell, Juli 1947 berbentuk delta.

Fenomena UFO menjadi begitu menarik perhatian masyarakat ketika terdengar ada berita mengenai UFO yang jatuh di Roswell, New Mexico pada bulan Juli 1947.Namun penemuan ini dibantah oleh pihak militer Amerika Serikat dan mengungkapkan bahwa reruntuhan itu hanyalah kecelakaan peralatan balon udara atau militer biasa. Tapi yang pasti, ada sesuatu yang jatuh di sana dan ini diakui oleh mereka.

Awalnya, pernyataan tersebut sempat membuat penasaran warga setempat. Pasalnya, sehari sebelumnya Mayor Jesse Marcel, perwira intelejen Roswell Army Air Force, tanpa berkonsultasi dengan pejabat yang lebih tinggi, terlanjur memberi pernyataan lugas kepada wartawan, bahwa reruntukkan di sebuah lahan pertanian tersebut murni kendaraan makhluk asing. Didampingi pejabat kepolisian setempat, Marcel juga menegaskan, di situ ditemukan sejumlah mayat alien. Sosoknya mirip anak kecil, kepala besar, dan tak berambut. Marcel kemudian ditegur sejumlah pejabat militer dan diharuskan mengumumkan kesalahan investigasi-nya di lapangan. Pihaknya dipaksa membuat keterangan pers bahwa yang ditemukan bukan reruntuhan UFO, melainkan hanya pecahan balon cuaca biasa.

Berdiri dibelakang kasus ini adalah pejabat Grup Pembom ke-509 Angkatan Darat Udara AS, suatu grup militer yang kala itu dikenal elit karena banyaknya menangani proyek rahasia. Diantara yang berkepentingan adalah Jenderal Roger Ramey, Kolonel William Blanchard, dan Kolonel Thomas Jefferson DuBose. Seperti diungkap Timothy Good dalam The UFO Report 1990 (1989), Jenderal Carl Spaatz - perintis AU-AS yang kala itu Komandan Jenderal Army Air Force, juga termasuk tokoh yang berpengaruh dalam kasus-kasus UFO.

Namun kemudian, militer AS selalu menaruh perhatian penting dalam kasus-kasus UFO, karena berharap bisa menyadap kelebihan teknologi yang mereka bawa. Kasus Roswell sendiri akhirnya menjadi kasus paling menarik plus kontroversial dalam kaitannya dengan masalah UFO. Kasus ini merupakan satu-satunya 'X-Files' yang tiba-tiba terbuka setelah 34 tahun tersimpan rapi. Awalnya adalah pengakuan Kapten OW Handerson, penerbang B-29 yang ditugasi membawa jenazah awak UFO dari Lanud Roswell ke sebuah tempat rahasia di Lanud Wright Patterson, Ohio. Pengakuannya kemudian diikuti aksi buka mulut saksi-saksi lainnya yang rupanya memendam kesal



Alien yang diketemukan tewas saat jatuh di Roswell. Nampak masih dengan seragam lengkap. Tidak diketahui,apakah foto ini autentik atau tidak.



San Antonio Express

LATE EDITION

Reds Keep Getting Oil From U.S.

13 Nations Agree To Relief Parley

Reds Demand U.S. Troops Leave Greece

Flying Disc Turns Out To Be Weather Device

Army Admits Mistake In Identifying Object; Calls Swamp Small Town

Bevin Hails Marshall Plan For Europe

Light Shower Relieves Heat In San Antonio

HEALTHY LIVING HELD FLYING DISCS CURE

House Hurdles Tax Cut Bill To Senate

It's Old Stuff To Weatherman

THE NEWS IN SUMMARY

THEY'RE OFF!

O'DANIEL TAKES SENATE 'WHIPPING' WITH CONFIRMATION OF DOOLEY



Roswell Daily Record

Gen. Ramey Empties Roswell Saucer



San Antonio Express

LATE EDITION

TWO FLYING DISCS FOUND IN TEXAS

Media massa memberitakan tentang jatuhnya UFO di Roswell. Namun beberapa hari kemudian, pihak Angkatan Udara AS membantah hal itu.

terhadap sikap tertutup militer dan pemerintah AS.

"Kasus UFO di Roswell itu benar adanya, dan sama sekali bukan eksperimen militer, " ungkap Nyonya Handerson mengutip pernyataan suaminya yang kemudian disalin habis tabloid lokal Globe edisi 17 Februari 1981. Pengakuan ini diucapkan kala dirinya tengah dijelang ajal karena usia tua. Dia menyatakan bahwa tak mau membawa mati rahasia seperti ini.

Apakah yang terjadi di Roswell waktu itu? Pagi 2 juli 1947. Kira-kira pukul 9:50, langit di atas Corona, sebuah kota kecil di wilayah Lincoln County, New Mexico, AS, seperti biasa cerah. Udara mulai memanas, ketika Dan Wilmot, yang kala itu tengah duduk-duduk di depan toko perangkat keras miliknya, tiba-tiba terkejut melihat dua benda besar aneh bercahaya melintas cepat di langit. Keduanya saling kejar dari arah Barat Laut. Seperti tengah melakukan formasi inverted (terbang terbalik).

Di tempat lain, sekitar 48 kilometer dari Corona, Mac Brazel warga kota Roswell menuturkan kesaksian lain. Yakni ketika hari sudah menjelang malam. Kala cuaca di luar tengah dilanda hujan deras disertai guntur, pemilik sebuah lahan pertanian ini tiba-tiba dikagetkan suara gemuruh. Lebih mirip ledakan ketimbang suara guntur. Brazel tak berani keluar, karena cuaca begitu buruk. Baru keesokan harinya dia menyaksikan asal suara ledakan tersebut.

Kala memeriksa ternak di lahan pertaniannya, dari kejauhan Brazel melihat kilauan metal yang berceceran. Dia kemudian menyadari bahwa ceceran metal itu adalah reruntukan benda terbang aneh. Bentuknya seperti piringan, tanpa sayap. Di sekitarnya tergeletak tewas tiga-empat makhluk alien. Agaknya pcsawat ini hancur setelah menabrak tebing. Sosok aliens yang mestinya awak piring terbang itu berperawakan mirip anak kecil, berkepala besar, tanpa rambut. Satu di antaranya didapati menggenggam kotak metal.

Brazel sendiri kemudian tercatat sebagai saksi pertama kasus Roswell. Menurutnya, serakan reruntuhan pesawat ini menyebar hingga sekitar 365 meter. Metalnya tak seperti buatan Bumi. Bentuknya tipis, lentur, ringan, namun kuat. Beberapa bertatah huruf asing (hieroglif). Uniknya, jika dilipat serpihan ini juga segera kembali ke keadaan semula. Metal yang sama juga tidak bisa dilas, dan tak berubah meski dipalu. Di antara serpihan juga ditemui material seperti pita.

Beberapa saat kemudian, ikut pula meninjau perwira intel Roswell Army Air Force bernama Mayor Jesse Marcel. Dia datang bersama seorang agen dari Korps Kontra-Intelejen. Marcel-lah yang kemudian secara resmi mengumumkan penemuan UFO di Roswell. "Tak ada satupun material buatan Bumi," tegas Marcel kepada pers.

Beberapa hari kemudian pernyataan Marcel menjadi berita utama koran lokal Roswell Daily Record (edisi 8 juli 1947) dan Roswell pun heboh. Orang-orang segera berdatangan dari berbagai penjuru. Stasiun radio lokal KSWS termasuk yang juga gencar melaporkannya. Tetapi kebanyakan kecewa karena TKP telah lebih dulu diisolasi tentara. Suatu hal yang biasa



Apakah pesawat jenis sayap lebar ini merupakan hasil modifikasi dengan teknologi UFO yang pernah jatuh di Roswell?

terjadi di Amerika, terlebih area tersebut memang dekat percobaan bom atom.

Ada yang mengatakan, sikap militer AS tersebut adalah guna menjaga respon negatif akibat jauhnya kesenjangan budaya-iptek yang dimiliki makhluk UFO. Menurut sejumlah sumber, reruntuhan piring terbang hari itu juga segera dilarikan ke sebuah hanggar di Lanud Roswell. Dibawah penjagaan amat ketat, di sini, pesawat aneh ini kembali direkonstruksi. Jenazah awaknya sendiri dilarikan ke rumah sakit militer di Walker Field, Roswell. Tak berbeda keadaannya: iring-iringan jenazah dikawal ketat, sampai-sampai suasana rumah sakit justru menarik perhatian pasien yang tengah berobat. Hanya dokter dan perawat tertentu saja yang diizinkan menangani masalah ini, dan umumnya terkejut setelah menyadari apa yang tengah dihadapi.

Pada tahun 1948 Angkatan Udara AS mulai mengumpulkan data tentang laporan-laporan UFO dalam proyek yang disebut Project Blue Book. Suatu rangkaian deteksi radar bersama penampakan visual di dekat Bandara Nasional di Washington, DC, pada bulan Juli 1952, membuat pemerintah AS membentuk sebuah panel para ilmuwan diketuai oleh HP Robertson, seorang fisikawan dari Institut Teknologi Kalifornia (Pasadena), dan mencakup insinyur, ahli meteorologi, ahli fisika, dan seorang ahli astronomi. Besarnya dorongan kekhawatiran masyarakat dan pemerintah terlihat dari kenyataan bahwa panel ini dibentuk oleh Central Intelligence Agency (CIA) dan mendapat penjelasan tentang kegiatan militer dan intelijen AS, serta laporan panel itu pada mulanya dikategorikan TOP SECRET. Belakangan kategori ini dicabut, dan laporan itu menyatakan bahwa 90 persen penampakan UFO dapat dengan mudah diidentifikasikan dengan gejala astronomis dan meteorologis (misalnya: planet yang terang, meteor, aurora, awan ion) atau dengan pesawat terbang, burung, balon, lampu sorot, gas panas, dan gejala-gejala lain, yang kadang-kadang menjadi rumit karena kondisi meteorologis yang tidak biasa. Publisitas yang diberikan media terhadap penampakan-penampakan awal tidak diragukan lagi ikut merangsang munculnya penampakan-penampakan lebih banyak, tidak hanya di AS, tetapi juga di Eropa barat, di Rusia (Uni Soviet waktu itu), dan tempat lain. Sebuah panel kedua, dibentuk pada bulan Februari 1966, menghasilkan kesimpulan yang mirip pendahulunya. Ini meninggalkan sejumlah penampakan yang diakui sebagai tidak dapat dijelaskan, dan pada pertengahan tahun 1960-an, beberapa ilmuwan dan insinyur, antara lain James E McDonald, seorang ahli meteorologi dari Universitas Arizona (Tucson), dan J Allen Hynek, seorang ahli astronomi dari Universitas Northwestern (Evanston, Illinois), menyimpulkan bahwa suatu persentase kecil dari laporan UFO yang paling andal memberikan indikasi pasti tentang adanya tamu-tamu dari luar bumi (extraterrestrial).

Hipotesis yang sensasional ini, yang dimuat besar-besaran di koran dan majalah, langsung ditentang oleh ilmuwan lain. Kontroversi yang berlarut-larut membuat akhirnya Angkatan Udara AS mensponsori suatu penelitian UFO pada tahun 1968, yang dilaksanakan di Universitas Colorado di bawah pimpinan EU Condon, seorang ahli fisika kenamaan. Laporan Condon, “A Scientific Study of UFOs”, dikaji oleh sebuah komisi khusus dari Akademi Sains-Sains Nasional dan diumumkan pada awal 1969. Sejumlah 37 ilmuwan menulis bab-bab atau bagian-bagian bab bagi laporan itu, yang meliput investigasi terhadap 59 penampakan UFO secara mendetail. “Kesimpulan dan Rekomendasi” yang ditulis oleh Condon sendiri dengan tegas menolak ETH - extraterrestrial hypothesis - dan menyatakan tidak diperlukan lagi investigasi lebih jauh.

Tapi penyelidikan tidak berhenti sampai di situ... (bersambung)



Beberapa personil militer angkatan udara AS dalam Project Blue Book.

The Shadow Men

Pemain : Eric Roberts, Sherilyn Feen, Brendon Ryan Barrett dan Dean Stockwell
Sutradara : Timothy Bond

Film ini mencoba untuk mengungkapkan fenomena tentang Men in Black (MIB). Berbeda dengan film MIB yang dibintangi oleh Tommy Lee Jones dan Will Smith, di mana mereka (MIB) digambarkan sebagai agen yang baik, namun film "The Shadow Men" (1995) menggambarkan keberadaan MIB yang lebih sesuai dengan kenyataan yang ada.

Cerita bermula pada keluarga Bob Wilson yang diperankan oleh Eric Roberts dan Dez Wilson, yang diperankan oleh Sherilyn Feen beserta anak laki-lakinya berumur 12 tahun, bernama Andrew atau Andy. Setelah berlibur dengan mendaki pegunungan, sepulang dari rekreasi itu, mereka menghadapi suatu peristiwa aneh yang sebelumnya tidak pernah mereka alami, terlebih lagi bagi Andy yang semula merasa takjub dengan penglihatan semacam hal itu. Padahal sebelum akan berangkat menuju ke lokasi pegunungan Painted Mountain, Bob telah diperingatkan oleh salah seorang warga setempat sewaktu berada di pom bensin. Tetapi karena Bob memang orang yang tidak percaya akan hal seperti itu, maka anggapan itupun tidak digubrisnya.



Dan kenyataannya, kejadian yang dikhawatirkan salah seorang warga tadi terbukti. Mobil van yang dikendarai mereka awalnya dikuntit oleh sebuah benda sangat terang yang hampir menghantam mobil van mereka. Yang terjadi kemudian tidak diketahui oleh mereka sebab mereka semua mengalami pingsan. Keluarga Wilson baru sadar beberapa jam kemudian dalam keadaan bingung dan ketakutan, tetapi secara fisik mereka tidak terluka apapun. Tidak dapat dipastikan apa yang telah terjadi, mereka bersikeras untuk kembali ke rutinitas sehari-hari, serta berusaha untuk melupakan kejadian tersebut seperti tidak pernah terjadi sebelumnya.

Ingatan mengenai peristiwa itu diawali dalam mimpi buruk mereka. Dalam bayangan mimpi mereka terdapat cahaya yang melesat dan sosok alien-alien. Ketakutan mereka berlanjut sampai pada ujung batas. Sampai-sampai mereka tidak mengetahui harus berbuat apa. Dan akhirnya Bob menghubungi Angkatan Udara untuk melaporkan penglihatannya.

Dalam keseluruhan film ini banyak muncul pria-pria misterius, terkenal dengan sebutan MIB (Men In Black). Men in Black adalah hasil penyilangan antara manusia dengan alien. Men in Black berwujud seperti manusia, hanya saja Men in Black mempunyai mata seperti alien dan wajah pucat pasi. Mereka pun tidak terlalu suka dengan sinar matahari. Karena itu, mereka selalu memakai kacamata hitam dan tidak ketinggalan topi hitam. Mereka juga memiliki kekebalan tubuh yang luar biasa, sehingga meskipun beberapa kali ditembak tidak mengeluarkan darah setetes pun, dan darahnya berwarna putih.

Mereka mulai membayangi keluarga Wilson kemanapun mereka pergi. Tetapi ketika dengan tidak sengaja Dez menemukan videotape milik Andy, yang ternyata merekam semua kejadian tentang penyaksian tersebut. Lalu keluarga Wilson mencoba lari dari teror dan kejaran "The Shadow Men". Bahkan keluarga Wilson hampir tertangkap dan dibunuh oleh orang-orang asing dengan pakaiannya serba hitam. Kecurigaan terhadap Angkatan Udara dan ledekan polisi, membuat keluarga Wilson mempercayakan kasus yang dialaminya ini kepada seorang penulis yang dulu adalah anggota Inteligensi Angkatan Udara. Dan akhirnya terjun dalam bidang Ufologi, bernama Stan Miller, diperankan oleh Dean Stockwell. Mereka mencoba lari dari kejaran Men in Black dan menuju ke tempat kediaman Stan yang berada jauh di dalam hutan yang dirancang dengan teknologi tinggi untuk mendeteksi keberadaan alien. Mereka kemudian membuat persiapan untuk menghadapi Men In Black, yang tak akan pernah berhenti mengejar keluarga Wilson.

Film ini disertai dengan efek spesial yang baik sehingga menghasilkan tampilan UFO atau piring terbang yang benar-benar nyata. Begitu juga dengan sosok para aliennya. Jika Anda tertarik pada fenomena MIB (Men in Black), maka film ini merupakan referensi yang tepat. Film lain yang bertemakan MIB adalah The Silencers, yang dibintangi oleh Jack Scalia. Apa yang terjadi pada keluarga Bob Wilson, memang merupakan terror berkepanjangan dan semua itu berkaitan erat dengan penampakan UFO.



Seorang bernama Alan Lewis mengirimkan foto ini ke Art Bell dan menceritakan bahwa setelah ayahnya meninggal dunia, dia menemukan sebuah foto dari tumpukan foto lama milik ayahnya. Selama ini dia mengira bahwa ayahnya bekerja di “Black Ops Area”, dan tidak pernah mengira kalau pekerjaannya berhubungan dengan alien. Di bagian kanan bawah “container” berisi alien itu, ada tanda simbol “Area 51”. Dia sendiri tidak tahu, apakah foto ini benar autentik atau tidak, namun menurut keterangannya, foto yang ditemukannya itu tidak terlihat sebagai foto palsu.

U n i k

UFO PLAYING CARDS

The Alien Deck





Apakah Anda suka bermain kartu? Kini ada sebuah kartu dengan desain UFO dan Alien. Diproduksi pertama kali pada tahun 1993 oleh EBE Enterprises dari Las Vegas, Nevada (“EBE” adalah sebuah istilah UFO untuk alien, yang berarti Extraterrestrial Biological Entity). Kartu itu dinamakan “**UFO Playing Cards - The Alien Deck.”** Desain kartu tersebut menggunakan pola standard umum, sebagaimana kartu-kartu yang ada, namun model raja, ratu dan lainnya menggunakan gambar alien dan UFO. Sebuah produk yang unik dan menarik untuk dikoleksi penggemar UFO.



Mobil Pemburu UFO



Banyak orang mungkin berpikir ini lelucon. Namun, kenyataannya mobil dengan nama ***Popular Mechanics UFO Hunter*** *dikhususkan untuk memburu UFO. Menghabiskan ratusan ribu dolar, mobil ini diklaim Popular Mechanics sebagai* ***"to go where no man has gone before and see what no man has seen before."*** *Proyek yang didesain untuk pengamatan udara ini dimulai sejak tahun 1999.*



Mobil ini siap memburu UFO yang melintas di angkasa Nevada



Extraterrestrial High Way

Adapun mobil yang dipilih adalah Nissan Frontier Crew Cab 4 WD (wheel-drive). Mobil truk pickup ini dipilih karena dianggap paling ideal untuk menjelajahi jalan-jalan sempit, medan yang berbatu-batu, lembah yang sulit terjangkau, hutan lebat dan medan lainnya, di mana UFO diperkirakan bakal mendarat.

Selain itu, mobil ini diperlengkapi dengan peredam getaran Tokico HP dan ban Goodyear Wrangler P265/ 75R16 sehingga meningkatkan kemampuan offroadnya. Mobil ini juga didesain dengan open element air cleaner, aliran udara yang lebih bebas dan sistem pembuangan yang lebih besar. Diharapkan ini membuat mesin mampu "bernafas" lebih baik dan mampu mengangkut beban ekstra peralatan pemburu UFO.

Peralatan apa yang mereka miliki sehingga mampu memburu UFO ? Di dalamnya, terpasang unit navigasi Magellan handheld MAP 410 GPS. Kelebihan alat ini ? Ketika para awak pemburu UFO terpaksa meninggalkan kendaraan mereka guna melanjutkan pengejaran, kemampuan perangkat ini dipindah ke mana saja terasa sangat membantu. Komunikasi antara anggota tim, atau antara kendaraan pemburu UFO dengan basis komando operasi menggunakan radio band dan empat radio komunikasi mobil dua arah dari Cobra Electronics.

Karena alien diperkirakan tidak bakal menerbangkan pesawat mereka di siang hari, melainkan malam hari, perangkat komunikasi juga dilengkapi dengan lampu malam electro luminescent. Model 29 NW ST yang

---

Sebelum UFO Hunter ini beroperasi, mereka sempat kebingungan di mana harus menguji coba alat ini. Menurut mereka, tidak ada tempat yang lebih cocok selain Area 51 atau Groom Lake Air Force Base milik pemerintah AS di Nevada.

adalah paten Cobra, menggunakan teknologi sound tracker, secara signifikan mampu mengurangi keriuhan statis gelombang udara. Radio dua arah Cobra FRS-310 WX Microtalk dimiliki oleh tiap anggota tim investigasi. Mereka terpasang di dashboard, kecuali dibutuhkan oleh anggota tim yang berjalan kaki. Radio genggam Microtalk ini tahan air, termasuk 10 channel penerima keadaan cuaca NOAA, menghasilkan keluaran output 500 mw, batas maksimum yang diperbolehkan oleh FCC.



Basis komando operasi menggunakan radio band dan empat radio komunikasi mobil dua arah dari Cobra Electronics.



Video camera survei infra merah Argus Falcon dari Raytheon Systems

Radio teleskop dirancang sendiri, tak satupun radio teleskop sejenis ini dijual di pasaran. Mereka merancang melalui serangkaian penemuan, imajinasi dan trial and error, mengubah satelit televisi menjadi radioteleskop. Menurut mereka, radioteleskop ini mampu mencegat sekaligus membaca transmisi radio antar galaksi.

Diuji Coba di Area 51

Sebagai dukungan operasi malam hari, mereka memakai video camera survei infra merah Argus Falcon milik Raytheon Systems perusahaan teknologi infra merah terkemuka di dunia. Argus Falcon sendiri, di samping memiliki sejumlah keistimewaan, di antaranya kemampuan memata-matai target-target strategis seperti bandara, pelabuhan, bahkan kolam renang artis Pamela Anderson sekalipun, juga dipakai pemerintah AS dalam peralatan mata-mata mereka.

Alat ini bakal membuat setiap orang dalam radius 8 mil yang berjalan di kegelapan malam terlihat jelas oleh operator. Barangkali, inilah kelebihan utama UFO Hunter yang membuatnya lebih dari sekedar truk biasa. Argus Falcon dikontrol dari joystick berporos banyak dengan putaran 360 derajat dan kemiringan 180 derajat. Belum lagi ditambah Advanced Positioning System dan pelacak jejak sanggup mendeteksi target bergerak berkecepat-an tinggi.

Falcon yang anti air ini, juga memiliki kecanggihan lain, mekanisme motor fokus mampu beroperasi pada interval suhu antara 0 sampai 60 derajat dan kemampuan transfer data sampai 100 megabit per detik serta lensa berukuran 60 mm, 180 mm dan telephoto 500 mm.

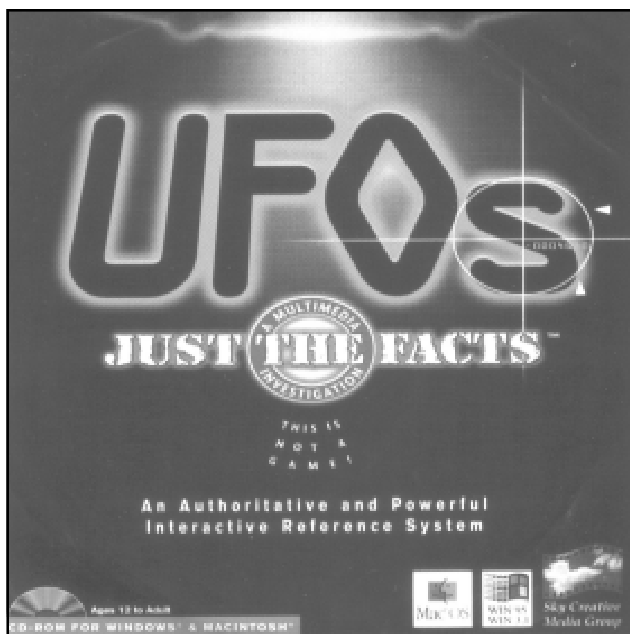
Sebelum UFO Hunter ini beroperasi, mereka sempat kebingungan di mana harus menguji coba alat ini. Menurut mereka, tidak ada tempat yang lebih cocok selain Area 51 atau Groom Lake Air Force Base milik pemerintah AS di Nevada. Area 51 terletak sekitar 150 mil di sebelah utara Las Vegas, bertetangga dengan kota kecil Rachel

Mengapa demikian ? Karena kedua tempat ini memiliki legendanya sendiri dalam aktivitas UFO, terlebih di Nevada State Highway 375, jalan di sekitar kota Rachel dan Area 51. Betapa tidak, jalan ini ternyata dinamai Extraterrestrial High Way oleh pemerintah negara bagian Nevada.

Meski demikian, mobil ini tentunya tidak dapat memasuki wilayah terlarang yang menjadi markas angkatan udara AS ini. Jadilah mereka, berfoto di batas wilayah yang diperbolehkan seperti yang bisa dilihat pada gambar. Akan berhasilkah mereka?



Berada di dekat Area 51, menunggu UFO muncul di daerah tersebut.



Tanggal 15 Juni 1997, poling CNN/Time mengungkap dengan menyatakan bahwa 80% rakyat Amerika percaya bahwa beberapa laporan-laporan UFO adalah benar. Disamping itu juga, CNN/Time membenarkan bahwa Pemerintah Amerika Serikat terkesan menyembunyikan apa yang mereka ketahui mengenai UFO. Milyaran orang dari semua kalangan usia sedang mencari fakta-fakta yang ada dari fenomena ini, dan dikonfrontasikan oleh sebuah literatur masyarakat yang diisi dengan kesaksian, berdasarkan sumber pertanyaan-pertanyaan, atau hubungan yang fantastis.

CDRom ini berisi tentang keperluan untuk sebuah apresiasi nyata dan presentasi dari kejadian yang menyediakan sebuah sistem referensi multimedia, dan berisi:

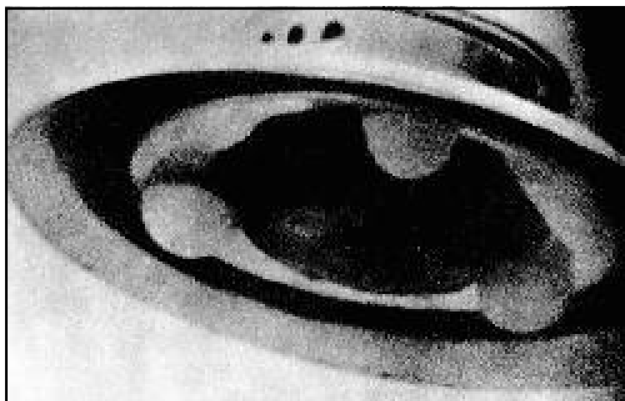
- tampilan features multimedia dan terdiri dari editorial yang apik.
- Disertai dengan disket yang berisi biografi kitab, kurang lebih 500 nara sumber dan arsip yang lebih dari 1.000 halaman dokumentasi.
- Akses dari sebuah website internet untuk bahan selanjutnya

UFOs:Just the Fact adalah sebuah penyelidikan interaktif menuju satu misteri terhebat saat ini, yang menghadirkan intrik, drama, dan kadang-kadang sisi-sisi ketakutan dari sebuah fenomena UFO. Selain itu menyediakan dokumen-dokumen mengenai peristiwa-peristiwa penting lainnya, seperti foto-foto, video dan audio klip, laporan dari pemerintah, dan kesaksian tentang UFO. Semua ini diutarakan secara langsung dengan jujur. CDROM ini juga memuat tentang kasus-kasus hangat, menyediakan penelitian yang populer dalam dunia UFO, dan menyajikan bahan-bahan baru penting, termasuk data-data pada tahun 1997 tentang "gelombang" UFO di Arizona dan peringatan 50th dari insiden Roswell.



Sosok alien yang tewas setelah UFO yang mereka tumpangi jatuh.

CDROM ini merupakan referensi sistem multimedia yang sempurna untuk orang-orang yang ingin mengakses dengan cepat informasi dengan topik yang lebih spesifik. Maka dari itu UFOs:Just the Facts ini menyediakan khusus untuk murid yang ada dalam jenjang lanjutan pertama, lanjutan atas dan mahasiswa perguruan tinggi yang memerlukan informasi detail, lalu dikombinasikan dengan kemampuan multimedia untuk mencetak teks-teks atau dokumen-dokumen yang aktual, dan menyajikan foto-foto. Terbukti, CDROM ini merupakan sebuah referensi sistem yang dinamik dengan memanfaatkan multimedia yang kaya akan internet. Untuk itu, dengan akses internet, perusahan website (http://www.ufofacts.com/) menampilkan sebuah daerah hanya untuk pengguna dengan maksud untuk mengakses bahan-bahan baru, dokumen-dokumen, foto-foto, dan video klip-video klip, tukar pendapat, komentar-komentar dan cerita-cerita mereka sendiri.



UFO yang difoto oleh George Adamski pada tahun 1952. Adamski mengklaim bahwa dirinya telah melakukan kontak dengan alien dari planet Venus.



Odyssey 2001 ke Planet Mars

Berbagai bukti foto yang diambil pesawat tak berawak yang meluncur mendekati Mars telah semakin merangsang eksplorasi ke planet tetangga itu. Bahkan bukan hanya Amerika dengan NASA (Badan Antariksa Amerika Serikat), tetapi juga Jepang sudah meluncurkan pesawatnya tahun 1998, sementara Eropa tidak mau ketinggalan akan segera menyusul.

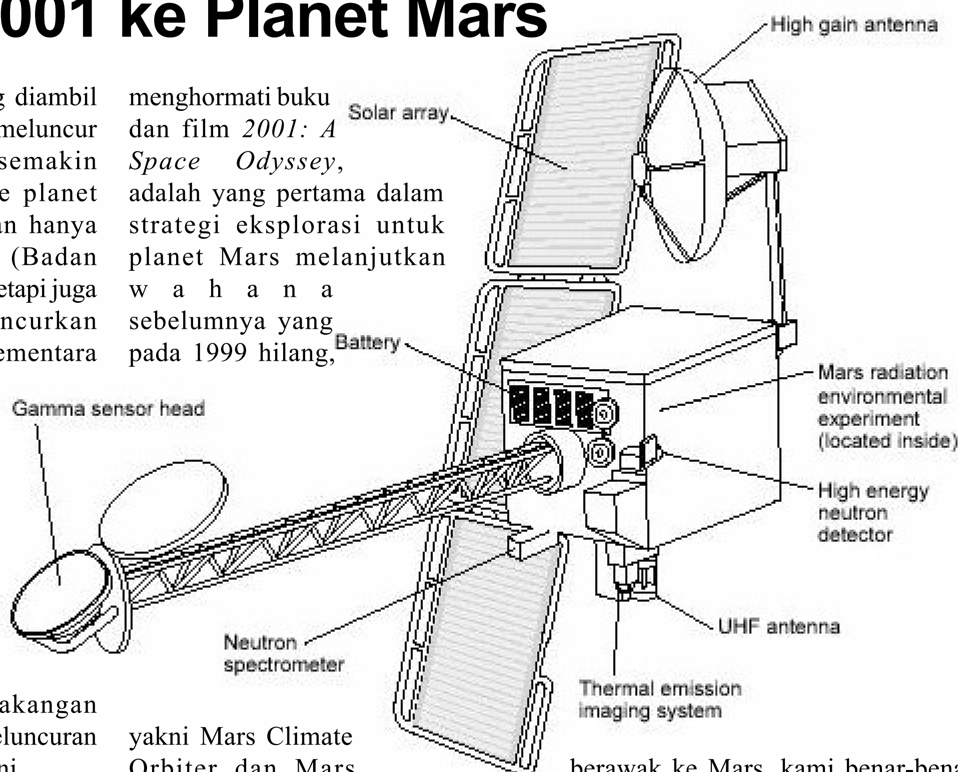
Paling tidak dalam lima tahun mendatang ini akan ada lima pesawat antariksa yang akan mengeksplorasi Planet Merah. Sementara NASA sedikit mengubah rencana ambisiusnya setelah berbagai pengalaman belakangan dengan merevisi program peluncuran pesawat antariksa ke planet ini.

Sejak tahun 1800-an para pakar meyakini adanya "saluran" pada permukaan Mars. Dan, tahun 1900 para ahli sama-sama meyakini permukaan planet itu sangat kering selama lebih dari semilyar tahun, sedangkan air kemungkinan terdapat dalam keadaan membeku di kedua kutubnya di bawah tanah.

Pesawat antariksa tak berawak Mars Odyssey 2001 milik NASA (Badan Penerbangan dan Antariksa Nasional AS) diluncurkan ke planet Mars pada bulan April 2001. Tugas kendaraan antariksa tersebut adalah untuk mengetahui terbuat dari apa planet tetangga bumi tersebut dan mengevaluasi radiasi yang menimbulkan risiko terhadap manusia, menurut salah seorang pejabat NASA.

Missi program kendaraan tak berawak tersebut akan menghabiskan dana total 297 juta dolar AS. Dari jumlah tersebut, pihak NASA menghabiskan dana 12 juta dolar AS untuk melakukan evaluasi tambahan dalam upaya menghindari kemungkinan missi tersebut gagal.

Odyssey, diberi nama itu untuk menghormati buku dan film *2001: A Space Odyssey*, adalah yang pertama dalam strategi eksplorasi untuk planet Mars melanjutkan wahana sebelumnya yang pada 1999 hilang, yakni Mars Climate Orbiter dan Mars Polar Lander. Mars Polar Lander menabrak permukaan planet Merah itu setelah terjadi kegagalan sinyal yang disebabkan mesin mati sebelum mendarat. Sedangkan Mars Climate Orbiter terbakar di atmosfer planet setelah kesalahanpahaman yang memalukan dalam menerjemahkan skala pengukuran versi Inggris dan metrik.



"Pertanyaan yang muncul selama ini adalah bagaimana memahami Mars sebagai planet, kemudian iklim dan sejarah geologinya," kata Ed Weiler, Kepala Kantor Sains Antariksa NASA.

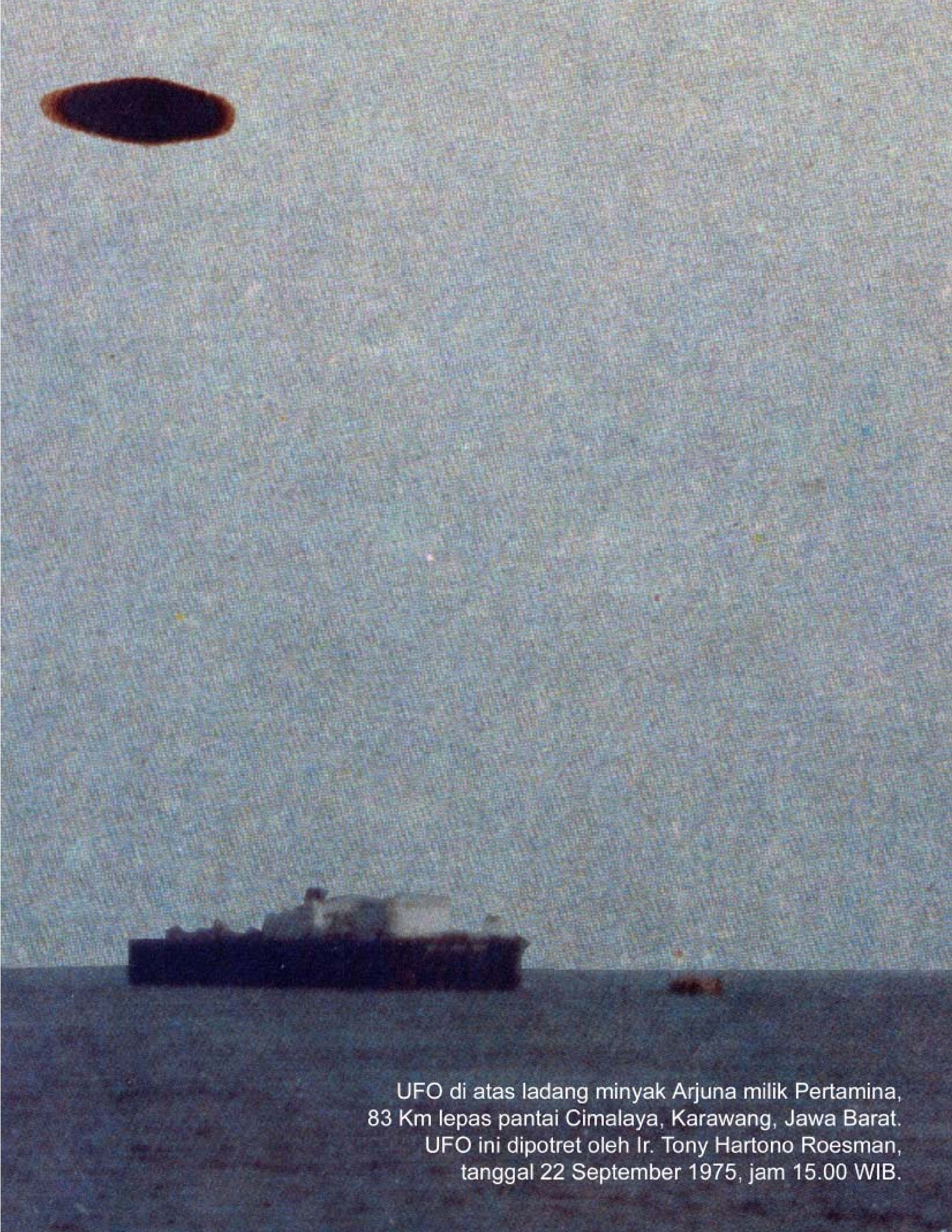
Odyssey akan membawa perlengkapan ilmiah termasuk sistem pencitraan emisi termal, spektrometer sinar gamma, dan eksperimen untuk mengecek lingkungan radiasi. Permukaan Mars pernah difoto oleh Pathfinder. Odyssey sendiri seukuran mobil sedan berukuran sedang yang dilengkapi panel sel surya sepanjang 5,8 meter dengan berat mencapai 725 kg. Wahana ini akan melakukan perjalanan dari bumi ke Mars sejauh 460 juta km dan diharapkan tiba pada Oktober 2001.

"Sebelum kami mengirimkan missi berawak ke Mars, kami benar-benar ingin mengerti Mars sebagai sebuah planet," kata Weiler sambil menambahkan bahwa pihaknya ingin memahami bagaimana lingkungan radiasi dan apakah ada air di sana.

"Air di sini tidak harus selalu berarti air minum, tapi air untuk berbagai kebutuhan. Air *kan* terbuat dari hidrogen dan oksigen. Kalau ada air berarti ada kedua zat tersebut. Oksigen merupakan alat untuk bernapas, sedangkan hidrogen berguna bagi bahan bakar," kata Weiler.

Untuk itu strategi mencari air adalah titik perhatian menarik bagi missi Mars. Jika ada air berarti akan diikuti sebuah missi berawak ke planet tersebut. Selain itu missi lainnya adalah mengumpulkan berbagai contoh bebatuan untuk dibawa kembali ke bumi.

Pihak NASA sudah melakukan beberapa kali missi ke Mars. Odyssey adalah missi lanjutan ke Mars. Wahana ini adalah yang pertama dari enam missi lanjutan yang direncanakan ke Mars. Wahana lainnya akan diluncurkan pada 2003, kemudian wahana pengorbit ilmiah juga akan diluncurkan pada tahun 2005.



UFO di atas ladang minyak Arjuna milik Pertamina,
83 Km lepas pantai Cimalaya, Karawang, Jawa Barat.
UFO ini dipotret oleh Ir. Tony Hartono Roesman,
tanggal 22 September 1975, jam 15.00 WIB.

PSIKOTES
TRAINING
KONSULTASI
REKRUTMEN
KONSELING

